

ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM NOVEL

ASSALAMUALAIKUM HUMAIRA

KARYA LIZBELLE



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

Nilam Masjidah
NIM: 105271116820

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H/2024 M



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Nilam Masjidah**, NIM. 105271116820 yang berjudul **“Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Novel “Assalamualaikum Humaira” Karya Lizbelle.**” telah diujikan pada hari Rabu, 07 Dzulqaidah 1445 H/15 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

07 Dzulqaidah 1445 H.

Makassar, -----

15 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Aliman, Lc., M.Fil.I. (.....)

Sekretaris : Dr. Meisil B. Wulur, S.Kom.I., M.Sos.I. (.....)

Anggota : Abd. Rahman, S.Pd.I., M.Pd. (.....)

Muslahuddin As'ad, Lc., M.Pd. (.....)

Pembimbing I : Wiwik Laela Mukromin, M.Pd.I. (.....)

Pembimbing II : Muhammad Syahrudin, S.Pd.I., M.Kom.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Rabu, 07 Dzulqaidah 1445 H/15 Mei 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Nilam Masjidah**

NIM : 105271116820

Judul Skripsi : Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Novel "Assalamualaikum Humaira"
Karya Lizbelle.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Aliman, Lc., M.Fil.I. (.....)

2. Dr. Meisil B. Wulur, S.Kom.I., M.Sos.I. (.....)

3. Abd. Rahman, S.Pd.I., M.Pd. (.....)

4. Muslahuddin As'ad, Lc., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nilam Masjidah
Nim : 105271116820
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Kelas : D

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai menyusun skripsi ini, saya menyusun dengan tangan sendiri.
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiasi) dalam Menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian pada nomor 1,2 dan 3 saya akan bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 02 Dzulqa'dah 1445 H

10 Mei 2024 M

Yang membuat pernyataan



Nilam Masjidah

105271116820

ABSTRAK

Nilam Masjidah. 105271116820. 2020. Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Assalamualaikum Humaira Karya Lizbelle. Dibimbing oleh Wiwik Laela Mukromin dan Muhammad Syahrudin.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan memahami pesan-pesan dakwah dalam novel Assalamualaikum Humaira. Selain itu juga, peneliti ingin agar novel menjadi media yang bukan hanya sebagai pengantar tidur tetapi untuk Pendidikan dan penerangan. Sebab novel sangat efektif sebagai sarana penyampai syiar dakwah kepada masyarakat karena mampu menyerap komunikasi secara luas apalagi dikalangan remaja.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis isi dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif melalui pendekatan analisis isi dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan berasal dari teks novel Assalamualaikum Humaira karya Lizbelle setebal 375 halaman terdiri dari 56 bab yang diterbitkan pada bulan agustus 2023. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan mulai dari Oktober sampai November 2023.

Berdasarkan hasil penelitian, novel yang bercerita tentang seorang mujahid Palestina yang akhirnya ditolong oleh beberapa relawan dengan membawanya ke Negeri Sembilan. Setelan beberapa tahun tinggal di Negeri Sembilan dengan damai tiba-tiba ia mendapat berita buruk dari para relawan yang baru pulang dari Gaza bahwa saat ini ia masih menjadi boronan para tentara zionis. Oleh karena itu, ia memutuskan untuk bersembunyi di Negara Indonesia dengan dalih melanjutkan pendidikannya. Seiring berjalannya waktu, akhirnya pemuda ini jatuh cinta kepada adik angkatnya yang sejak kecil ia kenal sebagai Humaira. Dalam novel ini juga terdapat banyak pesan dakwah yang bisa memberikan pembaca pelajaran dan hikmah kehidupan. Diantaranya pesan Aqidah yang membahas tentang takdir, kekuasaan Allah, dan keteladanan terhadap Rasulullah, pesan Syariah yakni masalah jodoh, shalat, mahram, dan doa terakhir pesan Akhlaq membahas tentang tolong menolong, kesopanan, ucapan terima kasih dan ucapan maaf.

Kata kunci: Gambaran Umum dan Pesan-Pesan Dakwah

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ
عَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
خَاتِمُ النَّبِيِّينَ .

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan limpahan rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terhitung kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian skripsi yang berjudul “**Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Assalamualaikum Humaira**” dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada idola kita Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umat Islam yang telah memperjuangkan agama Islam sampai akhir hayat.

Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah semata karna sesungguhnya tanpa kehendak-Nya segala sesuatu tidak akan pernah terjadi. Dalam penyusunan skripsi ini, begitu banyak pihak yang terlibat, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Untuk itu penulis akan mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam secara khusus kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, S.Pd., M.Hum selaku Wakil

Rektor II, Dr. Muhammad Tahir, M.Si selaku Wakil Rektor III, dan Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I. selaku Wakil Rektor IV.

2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Ilham Muchtar, Lc., M.A selaku Wakil Dekan I, Drs. Abdul Samad, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, Elly Oschar, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III, Ahmad Nasir, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Wakil Dekan IV.
3. Aliman, Lc., M.Fil.I selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Agil Husain Abdullah, S.Sos., M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi KPI.
4. Wiwik Laela Mukromin, S.Ag., M.Pd.I. dan Muhammad Syahrudin, S.Pd.I, M.Kom.I selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar membimbing penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi.
5. Segenap dosen dan para staff Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam serta seluruh keluarga besar Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Kepada orang tua penulis satu-satunya yakni Ibu Natia yang telah berjuang untuk membesarkan penulis dan mengapresiasi segala usahanya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Saudari penulis Almin, Al-asban dan Al-amsar yang telah menjadi sumber inspirasi dan memberikan dukungan moral bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman seperjuangan di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya KPI C/D angkatan 2020 yang telah membuat warna dan cerita di kehidupan bangku perkuliahan.

9. Ustadz Polimba dan istri yang senantiasa memberi dukungan moral kepada penulis dari awal perjuangan hingga bisa sampai menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Ibu Lizbelle yang telah menulis cerita ini sampai akhir sehingga penulis tertarik meneliti novel Assalamualaikum Humaira.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN PROPOSAL	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Lokasi dan Objek Penelitian	29
C. Fokus Penelitian	29
D. Deskripsi Penelitian.....	29

E. Sumber Data	30
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
B. Hasil dan Pembahasan.....	39
BAB IV PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	87
HASIL UJI PLAGIASI	88
BIODATA.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Sampul Buku..... 34

Gambar 4. 2 Foto Penulis..... 36



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Aqidah.....	52
Tabel 4. 2 Syariah.....	70
Tabel 4. 3 Akhlaq.....	82



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi dan informasi sangat pesat sehingga masyarakat dituntut lebih jeli dalam memilih konten atau informasi agar terhindar dari unsur negatif. Perubahan teknologi secara tidak langsung mengharuskan setiap orang untuk siap menghadapi segala macam perkembangannya. Perubahan teknologi pada zaman modernisasi dapat membuat orang mengandalkan teknologi. Akses yang begitu mudah terkadang membuat manusia bergantung pada penggunaan teknologi.

Kita sudah mengenal teknologi terkini, tetapi apakah di zaman modern anak-anak menggunakan teknologi mengetahui perkembangan teknologi dari masa ke masa, pasti banyak tidak tau.

Semakin tahu teknologi maka kita mengenal yang namanya *handphone*, yang dimana pada zaman ini sangat dibutuhkan untuk keperluan sehari-hari di tengah masyarakat. Penggunaan *handphone* atau *gadget* berteknologi tinggi memungkinkan hubungan antar personal berlokasi jauh semakin dekat dengan kecanggihan telepon genggam pintar (*smart phone*) semisal melalui BBM, *Whatsap*, *Line*, *FB*, *Twitter* serta salah satu aplikasi platform yang sedang digandrungi oleh para remaja yakni aplikasi *wattpad*.

Wattpad merupakan aplikasi masa kini dan sangat membantu para penulis pemula. Penulis dan penerbit dijumpai media digital seperti ini. *Wattpad* menjadi ajang tulisan di hadapan pembaca. ketika mengakses *Wattpad*, pembaca bebas memilih jenis bacaan mirip apa yang ingin dibaca karena disediakan mesin pencari pada aplikasinya. satu karya sastra yg banyak dibaca di *software Wattpad* biasa disebut cerpen. Suroto menyatakan cerpen atau cerita pendek artinya suatu karangan prosa yang berisi cerita sebuah insiden kehidupan insan pelaku (tokoh) dalam cerita tadi. Di perangkat lunak *Wattpad* semakin senang pembaca pada sebuah cerpen, maka semakin banyak cerpen tersebut mendapat *vote* dan komentar. Semakin banyak *vote* dan komentar, maka meningkat juga peringkat penulis cerpen tadi. keuntungan bila sebuah karya disukai oleh pembaca ialah terbukanya kemungkinan karya tadi diincar oleh penerbit, sebagai akibatnya karyanya akan di cetak dan diterbitkan sebagai novel. Selain diterbitkan, karya-karya menarik bahkan difilmkan.

Menurut Scholes novel merupakan sebuah karangan cerita yang berhubungan dengan peristiwa nyata, atau fiktional yang kemudian dibayangkan pengarang melalui pengamatannya terhadap realitas. Salah satu sisi kehidupan yang direalisasikan dalam sastra, khususnya novel, adalah tentang naluri kehidupan dengan nama lain libido atau *eros* dan juga naluri kematian dengan nama lain *thanotos*.¹

¹ “*Eros*” dan “*thanotos*” berasal dari Bahasa Yunani yang masing-masing berarti cinta dan kematian

Naluri kehidupan meliputi kecondongan untuk mempertahankan ego (*the conservation of individual*) maupun kecondongan untuk melangsungkan jenis (*the conservation of spesies*), baik libido narsistis maupun libido berobjek. Tujuan naluri-naluri kehidupan adalah pengikatan artinya mengadakan kesatuan yang semakin erat dan karena itu semakin mantap.

Naluri kematian bertujuan untuk menghancurkan dan menceraikan apa yang sudah bersatu, karena tujuan terakhir dari makhluk hidup ialah kembali ke keadaan anargonis. Pernyataan diatas menyatakan bahwa seseorang menuangkan fantasinya kedalam bentuk tulisan dengan mencampurbaurkan kedua naluri.

Novel juga merupakan salah satu bentuk karya sastra yang dimanfaatkan oleh para tokoh agama maupun lainnya sebagai media dakwah untuk mengajak manusia ke jalan Allah SWT.

Media dakwah biasa dikenal sebagai alat untuk memperlancar penyampaian pesan dakwah kepada *mad'u*. *Da'i* dapat menggunakan media ini untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan.² Di antara media dakwah yang ada, salah satu media dakwah yang banyak digunakan oleh para pendakwah adalah media cetak. Media cetak merupakan salah satu bagian komunikasi massa yang berdampak signifikan terhadap penyebaran pesan dan informasi, dengan

² Mochamad Aris Yusuf, *Kajian Kontemporer*, (Bogor : GUEPEDIA, 2023), Cet. 1, h.

perubahan masyarakat dari pola pikir dan perilakunya melalui beberapa karya sastra atau novel yang di tuangkan dalam bentuk tulisan.³

Dalam dunia dakwah kita pasti mengenal yang namanya membaca dan menulis, dua hal ini tidak bisa dipisahkan karena saling berkaitan. Dengan menulis seseorang dapat merangkai untaian kata indah baik berupa tulisan berisi nasihat, kisah, puisi dan artikel untuk bisa dibaca oleh khalayak umum. Firman Allah kepada Nabi Muhammad ketika menerima wahyu pertama dalam QS. al-Alaq 96/1, yang menerangkan tentang membaca:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Terjemahan:

“Bacalah! Dengan nama Tuhanmu yang telah menciptakan.”⁴

Ayat di atas menegaskan kita untuk sering membaca, sebab dengan membaca kita akan mempunyai wawasan luas dan akhirnya bisa menghasilkan sebuah karya yakni buku. Hal ini erat kaitannya dengan dakwah *bil qalam*.

Dakwah *bil qalam* menurut Fakr al-Razi yang dikutip dari Hamka, tulisan-tulisan dari malaikat melahirkan sebuah dakwah *bil qalam*. Departemen Agama RI dalam proyek pengadaan kitab suci menyebutkan definisi dakwah *bil qalam* adalah mengajak yang benar menurut perintah Allah SWT lewat seni tulisan.

³ Puji Mulyono, “PESAN DAKWAH DALAM NOVEL” (*Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Haji Backpacker Karya Agung Irawan MN*), (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2017)

⁴ Kementerian Agama, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 597

Akhir-akhir ini dunia kepenulisan dan percetakan mengalami kemajuan secara cepat sehingga banyak *da'i* yang menyampaikan nilai-nilai dakwah Islam melalui jalur tulisan berupa novel. Oleh sebab itu, melihat banyaknya para pembaca novel di Indonesia terkhusus lagi para remaja yang akan menjadi generasi penerus untuk menyerukan agama Islam, maka saya tertarik untuk mengupas tuntas novel yang ditulis Lizbelle dengan judul *Assalamualaikum Humaira* yang sangat menarik minat pembaca.

Novel ini awalnya ditulis melalui media *Wattpad*, namun seiring berjalannya waktu banyaknya pembaca dan komentar mendatangkan penerbit yang tertarik untuk membukukan cerita ini.

Dalam novel ini bercerita tentang seorang perempuan bernama Alsa Shayra, gadis cuek dan enggak peka. Jago taekwondo. Baru pindah ke Jakarta dan masuk kelas tiga SMA serta bertemu cowok bernama Prayoga. Mereka bersahabat, bahkan masuk Fakultas kedokteran secara bersama. Diam-diam Prayoga naksir Alsa.

Di sisi lain Alsa teringat kakak angkatnya di Palestina yang selalu memanggilnya Humaira. Kabarnya dia tertembak dan tak ditemukan jasadnya. Padahal dia cinta pertama Alsa.

Ketika Alsa sedang koas, ia harus membantu dokter Fasyad, residen bedah yang sangat dingin dan misterius sehingga dijuluki *ice king*. Seantero rumah sakit sangat mengaguminya, tapi semua terpatahkan oleh realita. Anehnya, ketika

bersama Elsa, dokter Fasyad baik banget. Lalu takdir Tuhan akan berlabuh kearah mana?

Berdasarkan sinopsis dan tanda tanya di atas terdapat banyak makna tersirat sehingga saya tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui **“ANALISIS PESAN-PESAN DAKWAH DALAM NOVEL ASSALAMUALAIKUM HUMAIRA KARYA LIZBELLE.”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja gambaran umum novel Assalamualaikum Humaira karya Lizbelle?
2. Apa saja pesan-pesan dakwah dalam novel Assalamualaikum Humaira karya Lizbelle?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran umum novel Assalamualaikum Humaira karya Lizbelle.
2. Untuk mengetahui pesan-pesan dakwah dalam novel Assalamualaikum Humaira karya Lizbelle.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini bisa menjadi bahan pembelajaran bagi para pembaca agar memahami nilai-nilai dakwah dalam segala aspek kehidupan baik itu dalam novel maupun media lainnya serta dijadikan sebagai indikasi acuan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melanjutkan penelitian pada bidang yang sama.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktik yang dapat di peroleh bagi pembaca yakni memberikan wawasan dan informasi luas mengenai agama islam melalui media cetak khususnya dalam novel dan diharapkan juga kepada para *da'i* agar mengambil peran dalam memperkenalkan atau menyebarluaskan agama islam melalui tulisan.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Dakwah

Istilah dakwah yang teramat populer di kalangan agama dipersempit artinya, sehingga dakwah identik dengan kata mengajar, khutbah dan lain-lain.

Secara etimologi, kata dakwah berasal dari Bahasa Arab yang *da'a-yad'u-da'watan* artinya ajakan, seruan, panggilan, doa dan lain sebagainya. Arti seperti ini sering kita jumpai dalam Al-Qur'an, contohnya dalam QS. Yunus 10/25.

وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Terjemahannya:

“Dan Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan memberikan petunjuk kepada orang yang Dia kehendaki ke jalan yang lurus (Islam).”⁵

Imam Syafi'i berkata, Allah Swt. telah menurunkan Al-Kitab bersamaan dengan diutusnya Nabi Muhammad Saw. Melalui lisan beliau, Allah Swt. menerangkan agama yang lurus. Dia menyeru orang-orang yang termasuk (orang yang telah dibebani kewajiban syariat kepada beliau). Dia memberikan petunjuk orang-orang yang di beri nikmat berupa taufik ke jalan yang lurus.

⁵ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lentera Abadi,2010) h.

Menurut Ensiklopedia Islam dakwah membawa masuk setiap aktivitas yang bersifat mengajak, menyeru, dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah Swt. dengan garis aqidah, syariat, dan akhlaq Islamiyah.⁶

Manakala Ensiklopedia Malaysiana dakwah berarti menyeru. Dalam zona agama dakwah ialah menyeru ke jalan yang lurus. Di zaman Fatimiyyah dakwah memiliki makna doktrin, agama, masyarakat, mazhab dan taat kepada imam.⁷

Dalam Al-Qur'an kata dakwah dalam bentuk *fi'il madhi* memiliki arti mengajak dan mendorong ke suatu tujuan. Kata *da'a* pertama kali digunakan dalam Al-Qur'an dengan arti mengadu (meminta pertolongan kepada tuhan) yang pelakunya adalah Nabi Nuh. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. al-Qomar 54/10.

فَدَعَا رَبَّهُ أَنِّي مَغْلُوبٌ فَانتَصِرْ

Terjemahan:

“Maka dia mengadu kepada Tuhannya: bahwasannya aku ini adalah orang yang dikalahkan, oleh sebab itu menangkanlah (aku).”⁸

Ayat di atas menjelaskan bahwa Nabi Nuh berdoa kepada Allah swt. ia tidak berdaya menghadapi ancaman kaumnya, dan memohon kepada Allah agar menolongnya. Doa Nabi Nuh, bahwa Nabi Nuh memohon kepada Allah agar orang kafir dihancurkan, karena mereka hanya akan menyesatkan manusia dan akan melahirkan orang-orang durhaka dan kafir. Di samping itu Nabi Nuh juga

⁶ Ensiklopedia Islam. (Cet.3, Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve. 1994) h. 280

⁷ Ensiklopedia Malaysiana. (Cet.4, Kuala Lumpur: Anzagain Sdn. Bhd, 1996), h. 24.

⁸ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lentera Abadi,2010), h.

memohon ampunan bagi kedua orangtua dan orang-orang yang beriman. Hal ini dilakukan setelah Nabi Nuh mengetahui keingkaran mereka dan hampir lelahnya Nabi Nuh dalam menyampaikan dakwahnya. Kata *da'a* di sini artinya mengadu atau memohon.

Ada beberapa makna dakwah dalam Al-Qur'an.

- a. Mengajak dan menyeru, baik kepada kebaikan maupun kepada kemusyrikan; jalan menuju surga atau neraka. Makna ini paling banyak menghiasi ayat-ayat Al-Qur'an (46 kali). Kebanyakan dari makna ini mengarah pada jalan keimanan (39 kali). Di antara dua jalan berlawanan yang menggunakan kata dakwah adalah QS. al-Baqarah 2 /221.

لَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكَاتِ حَتَّىٰ يُؤْمِنَنَّ ۚ وَلَا مِمَّنْ مُؤْمِنَةٌ حَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكَةٍ وَلَا أَعْجَبْتُمْ ۚ وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكِينَ حَتَّىٰ يُؤْمِنُوا ۚ وَعَبَدُوا مُؤْمِنٌ حَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكٍ وَلَا أَعْجَبَكُمْ ۚ أُولَٰئِكَ يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ ۚ وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَعْرِفَةِ بِإِذْنِهِ ۚ وَيُبَيِّنُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

Terjemahan:

“Janganlah kamu menikahi perempuan musyrik hingga mereka beriman! Sungguh, hamba sahaya perempuan yang beriman lebih baik daripada perempuan musyrik, meskipun dia menarik hatimu. Jangan pula kamu menikahkan laki-laki musyrik (dengan perempuan yang beriman) hingga mereka beriman. Sungguh, hamba sahaya laki-laki yang beriman lebih baik daripada laki-laki musyrik meskipun dia menarik hatimu. Mereka mengajak ke neraka, sedangkan Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-

Nya. (Allah) menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia agar mereka mengambil pelajaran.”⁹

b. Doa, seperti dalam QS. ali’ Imran 3/38.

هُنَالِكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهُ قَالَ رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ

Terjemahan:

“Di sanalah Zakaria berdoa kepada Tuhannya. Dia berkata, “Wahai Tuhanku, karuniakanlah kepadaku keturunan yang baik dari sisi-Mu. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar doa.”¹⁰

c. Mendakwah atau menganggap tidak baik, seperti dalam QS. Maryam 19/91.

أَنْ دَعَوْا لِلرَّحْمَنِ وَلَدًا

Terjemahan:

“(Hal itu terjadi) karena mereka menganggap (Allah) Yang Maha Pengasih mempunyai anak.”¹¹

d. Memanggil atau panggilan, sebagaimana dalam QS. ar-Rum 30/25.

مِنْ آيَاتِهِ أَنْ تَقُومَ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ بِأَمْرِهِ ثُمَّ إِذَا دَعَاكُمْ دَعْوَةً مِّنَ الْأَرْضِ إِذَا أَنْتُمْ تَخْرُجُونَ

Terjemahan:

“Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya adalah bahwa berdirinya langit dan bumi dengan kehendak-Nya. Kemudian, apabila Dia memanggil kamu (pada

⁹ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lentera Abadi,2010), h.

¹⁰ *Ibid*, h. 55

¹¹ *Ibid*, h. 311

hari Kiamat) dengan sekali panggil dari bumi, seketika itu kamu keluar (dari kubur).”¹²

e. Meminta, seperti dalam QS. Shad 38/51.

مُتَكِّئِينَ فِيهَا يَدْعُونَ فِيهَا بِفَاكِهَةٍ كَثِيرَةٍ وَشَرَابٍ

Terjemahan:

“Mereka bersandar di dalamnya (di atas dipan-dipan) sambil meminta buah-buahan dan minuman yang banyak (di surga itu).”¹³

f. Mengundang, seperti dalam QS. al-Qashash 28/25.

فَجَاءَتْهُ إِحْدَاهُمَا تَمْشِي عَلَى اسْتِحْيَاءٍ قَالَتْ إِنَّ أَبِي يَدْعُوكَ لِيَجْزِيَكَ أَجْرَ مَا سَقَيْتَ لَنَا
فَلَمَّا جَاءَهُ وَقَصَّ عَلَيْهِ الْقِصَصَ قَالَ لَا تَخَفْ نَجَوْتَ مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

Terjemahan:

“Lalu, datanglah kepada Musa salah seorang dari keduanya itu sambil berjalan dengan malu-malu. Dia berkata, “Sesungguhnya ayahku mengundangmu untuk memberi balasan sebagai imbalan atas (kebaikan)-mu memberi minum (ternak) kami.” Ketika (Musa) mendatanginya dan menceritakan kepadanya kisah (dirinya), dia berkata, “Janganlah engkau takut! Engkau telah selamat dari orang-orang yang zalim itu.”¹⁴

g. Malaikat Israfil sebagai penyeru yaitu dalam QS. Thaha 20/108.

يَوْمَئِذٍ يَتَّبِعُونَ الدَّاعِيَ لَا عِوَجَ لَهُ وَخَشَعَتِ الْأَصْوَاتُ لِلرَّحْمَنِ فَلَا تَسْمَعُ إِلَّا هَمْسًا

¹² Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 407

¹³ *Ibid*, h. 456

¹⁴ *Ibid*, h. 388

Terjemahan:

“Pada hari itu mereka mengikuti (panggilan) penyeru (Israfil) tanpa berbelok-belok. Semua suara tunduk merendah kepada Tuhan Yang Maha Pengasih, sehingga yang kamu dengar hanyalah bisik-bisik.”¹⁵

h. Panggilan nama atau gelar, sebagaimana dalam QS. an-Nur 24/63

لَا تَجْعَلُوا دُعَاءَ الرَّسُولِ بَيْنَكُمْ كَدُعَاءِ بَعْضِكُمْ بَعْضًا ۚ قَدْ يَعْلَمُ اللَّهُ الَّذِينَ يَسْتَلْلُونَ مِنْكُمْ
لِوَاذًا ۚ فَلْيَحْذَرِ الَّذِينَ يُخَالِفُونَ عَنْ أَمْرِهِ أَنْ تُصِيبَهُمْ فِتْنَةٌ أَوْ يُصِيبَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Terjemahan:

“Janganlah kamu menjadikan panggilan Rasul (Nabi Muhammad) di antara kamu seperti panggilan sebagian kamu kepada sebagian (yang lain). Sungguh, Allah mengetahui orang-orang yang keluar (secara) sembunyi-sembunyi di antara kamu dengan berlindung (kepada kawannya). Maka, hendaklah orang-orang yang menyalahi perintah Rasul-Nya takut akan mendapat cobaan atau ditimpa azab yang pedih.”¹⁶

i. Anak angkat yaitu dalam QS. al-Ahzab 33/4.

مَا جَعَلَ اللَّهُ لِرَجُلٍ مِّن قَلْبَيْنِ فِي جَوْفِهِ ۚ وَمَا جَعَلَ أَزْوَاجَكُمُ اللَّائِي تُظَاهِرُونَ مِنْهُنَّ
أُمَّهَاتِكُمْ ۚ وَمَا جَعَلَ أَدْعِيَاءَكُمْ أَبْنَاءَكُمْ ۚ ذَٰلِكُمْ قَوْلُكُمْ بِأَفْوَاهِكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَقُولُ الْحَقَّ وَهُوَ
يَهْدِي السَّبِيلَ

Terjemahan:

“Allah tidak menjadikan bagi seseorang dua hati dalam rongganya, Dia tidak menjadikan istri-istrimu yang kamu zihar itu sebagai ibumu, dan Dia pun tidak menjadikan anak angkatmu sebagai anak kandungmu (sendiri).

¹⁵ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 319

¹⁶ *Ibid*, h. 359

Yang demikian itu hanyalah perkataan di mulutmu saja. Allah mengatakan sesuatu yang hak dan Dia menunjukkan jalan (yang benar).”¹⁷

2. Unsur-unsur dakwah

Menurut Asep Muhiddin Iskandar, yang termasuk dalam unsur-unsur dakwah itu yakni: *da'i*, *mad'u*, materi atau pesan dakwah, media dakwah dan metode dakwah.

a. *Dai*

Da'i atau *da'iyah* merupakan suluh-suluh yang menjaga keberlangsungan Cahaya dakwah untuk terus menerangi dunia. Mereka adalah estafet misi para Nabi (*waratsat al anbiya*) sebagai penyampai (*mubaligh*) risalah islam, pengajar (*mu'allim*), sekaligus aktor yang membumikan (*tathbiq*) nilai-nilai islam dalam konteks kehidupan manusia.

Da'i merupakan seseorang yang menyampaikan tema dakwah, yaitu islam, memahaminya secara tekstual dan kontekstual, menguasai medan dakwahnya, meramu tema tersebut ke dalam pesan yang relavan, memilih media yang sesuai, kemudian mempresentasikannya kepada target atau mitra dakwah.

Da'i juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan, serta apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi, terhadap problematika yang dihadapi manusia, juga metode–metode yang dihidirkannya untuk menjadikan agar pemikiran perilaku manusia tidak salah dan tidak melenceng.¹⁸

¹⁷ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lentera Abadi,2010), h. 418

¹⁸ Abuddin Nata, *Ahlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), Cet. 10, h. 7

b. *Mad'u*

Al-mad'u merupakan *isim maf'ul* dari kata *da'a-yad'u* yang kata obyeknya adalah *mad'u*.

Sedangkan pengertiannya dalam terminologi adalah orang yang berhak mendapatkan penyampaian dakwah. *Al-mad'u* juga dapat didefinisikan sebagai orang secara mutlak, baik dekat maupun jauh, muslim maupun non muslim, laki-laki ataupun perempuan, dan berbagai karakter lainnya. Sebagaimana ditegaskan dalam firman Allah Swt. dalam QS. Saba' 34/28.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Terjemahan:

“Tidaklah Kami mengutus engkau (Nabi Muhammad), kecuali kepada seluruh manusia sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan. Akan tetapi, kebanyakan manusia tidak mengetahuinya.”¹⁹

c. *Maddah* (isi pesan atau materi)

Dalam kamus Bahasa Indonesia pesan mengandung perintah, nasihat, permintaan, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain.²⁰

Materi atau pesan dakwah merupakan sesuatu yang ingin disampaikan. Secara umum sebenarnya sudah jelas apa yang harus menjadi materi dakwah, yaitu semua ajaran yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits. Sementara pengembangan materi dakwah mencakup seluruh kultur Islam yang murni dan

¹⁹ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 431

²⁰ Departemen Pendidikan dan Budaya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), Cet. 1, h. 761

bersumber dari kedua sumber pokok di atas.²¹ Namun secara global dikelompokkan menjadi tiga kategori: masalah aqidah, masalah syariah dan masalah akhlaq.

1) Aqidah

Pengelompokkan pesan dakwah salah satunya yakni bagian akidah. Akidah kita umat islam adalah iman kepada Allah, iman malaikat-malaikatNya, iman kepada kitab-kitabNya, iman kepada rasul-rasulNya, iman kepada hari akhir dan iman kepada hari buruk dan baik atau biasa disebut *qadha* dan *qadhar* atau yang sering kita dengar dengan percaya. Iman yang dimiliki umat islam adalah disebutkan dalam QS. al-Baqarah 2/177.

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ
السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا
وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Terjemahan:

“Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, melainkan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya; melaksanakan salat; menunaikan zakat; menepati janji apabila berjanji; sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka

²¹ Abdullah, Ilmu Dakwah: *Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2018), Cet. 2, h. 127

itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.”²²

Jamaluddin kafe mengartikan iman adalah mempercayai dengan hati, mengikrarkan dengan lisan, dan mengamalkan dengan anggota badan segala apa yang dibawa Nabi Muhammad Saw.²³

2) Syariah

Syariah yaitu yang berhubungan dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan dan hukum Allah dalam mengatur pergaulan hidup antar sesama manusia. Secara etimologis Syariah berarti jalan. Syariah adalah segala yang diturunkan oleh Allah Swt kepada nabi Muhammad saw berbentuk wahyu di dalam Al-Quran dan sunnah. Syariah yang mencakup pengertian dalam hukum-hukum yang berdalil pasti dan tegas tertera dalam Al-Quran dan hadits shahih atau ditetapkan dengan ijma antara lain Ibadah (dalam arti sempit) meliputi: Thaharah, Sholat, Zakat, *Shaum* (puasa), Haji bila mampu. kemudian *Muamalah* (dalam arti luas) meliputi: a) *Al-qununul khas* (hukum perdata), *Muamalah* (hukum naga), *Munakhat* (hukum ukah), *Waratsha* (hukum waris), *Al-qununul'am* (hukum public), *Hinayah* (hukum pidana), *Khilafah* (hukum negara), Jihad (hukum perang dan damai).

²² Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lentera Abadi,2010), h. 27

²³ Jamaluddin Kafe, *Iman, Islam dan Ikhsan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1991), Cet. 1, h. 84

3) Akhlak

Kata akhlak sebenarnya berasal dari Al-Quran, yang berasal dari kata *khlaqo-yakhluru* yang artinya menciptakan. Maka akhlak berarti segala sikap dan tingkah laku manusia yang datang dari pencipta (Allah Swt). Sedangkan menurut Al-ghazali akhlak diartikan sebagai suatu sifat yang tetap pada seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan yang mudah tanpa membutuhkan sebuah pemikiran. Akhlak yang baik diantaranya kesopanan, kejujuran, dermawan, rendah hati, tolong menolong, santun dan lain sebagainya.

d. Media Dakwah

Ada beberapa definisi media dakwah dan jenisnya yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Abdul Kadir Munsyi media dakwah adalah alat yang menjadi saluran yang menghubungkan ide dengan umat. Di sini beliau mencatat enam jenis media dakwah yaitu: lisan, tulisan, lukisan atau gambar, audiovisual, perbuatan dan organisasi.²⁴
- 2) Asmuni Syukir, media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Ada enam jenis media dakwah: lembaga-lembaga pendidikan

²⁴ Abdul Kadir Munsyi, *Metode Diskusi Dalam Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1981), Cet. 1, h. 41

formal, lingkungan keluarga, organisasi-organisasi islam, hari-hari besar islam, media massa dan seni budaya.²⁵

3) Hasjmy menyamakan media dakwah dengan sarana dakwah dan alat dakwah dengan medan dakwah. Ada enam macam alat dakwah dan medan dakwah yaitu: mimbar dan khutbah (pidato dan ceramah), *qalam* (pena), *kitabah* (tulisan), *masrah* (pementasan), *malhamah* (drama), seni suara dan seni bahasa, serta lingkungan kerja dan usaha.²⁶ Jadi beberapa media yang sering digunakan yakni.

- a) Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berupa pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- b) Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, spanduk, dan sebagainya.
- c) Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, dan sebagainya.
- d) Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang pendengaran, penglihatan atau kedua-duanya, seperti televisi, film slide, OHP, internet, dan sebagainya.

²⁵ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1983), Cet. 1, h. 163

²⁶ A. Hasjmy, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1981), Cet. 1, h. 269

e) Akhlak, yaitu media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh *mad'u*.²⁷

e. Metode Dakwah

Kata "metode" telah menjadi bahasa Indonesia yang memiliki pengertian "Suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, dan tata pikir manusia".²⁸ Adapun dalam metodologi pengajaran ajaran Islam disebutkan bahwa metode adalah "Suatu cara yang sistematis dan umum terutama dalam mencari kebenaran ilmiah".²⁹ Dalam kaitannya dengan pengajaran ajaran Islam, maka pembahasan selalu berkaitan dengan hakikat penyampaian materi kepada peserta didik agar dapat diterima dan dicerna dengan baik.

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, karena suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh si penerima pesan.

Saat membahas tentang metode dakwah, maka tata cara dalam penyampaian dakwah telah ditegaskan oleh Allah dalam QS. an-Nahl 16/125.

²⁷ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), Cet. 2, h. 12-34

²⁸ M. Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah*, (Jakarta: Wijaya, 1992), Cet. 1, h. 160

²⁹ Soeleman Yusuf dan Slamet Soesanto. *Pengantar Pendidikan Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), Cet. 1, h. 38

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِهِمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ

أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahan:

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah⁴²⁴) dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”³⁰

Merujuk pada ayat di atas maka metode dalam berdakwah paling tidak dilakukan dengan cara *bil hikmah* (menyampaikan dakwah secara bijaksana dengan mengenal objeknya), *mauidzoh hasanah* (memberi nasihat, pendidikan, pengajaran yang baik) dan *mujadalah* (diskusi, dialog tanpa melukai objeknya).³¹

1) Metode *bil hikmah*

Kata *hikmah* disebutkan dalam Al-Qur’an sebanyak 20 kali dalam 11 surah.³² Dalam tafsir Mishbah diterjemahkan dalam empat makna, yaitu Al-Qur’an, Sunnah, Kitab dan hukum.

Menurut Quraish Shihab bahwa para ulama mengajukan aneka keterangan tentang makna *hikmah*. *Hikmah* berarti yang paling utama dari segala sesuatu baik pengetahuan maupun perbuatan. Ia adalah ilmu amaliah dan amal ilmiah. *Hikmah*

³⁰ Kementerian Agama, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 281

³¹ Wahyu Ilaahi, dan Harjani Hefni, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung PT. Remaja Rosda Karya, 2010), Cet. 1, h. 21

³² Pada surah al-Baqarah disebutkan 6 kali yaitu ayat 129, 151, 188, 231, 251 dan 269. Surah Ali Iwan disebutkan 3 kali yaitu ayat 48, 81 dan 164. Pada surahh An-Nisa 2 kali, ayat 54 dan 113. Surah Al-Maidah 1 kali, ayat 110. Surah an Nahl 1 kali, ayat 125. Surah Al-Isra 1 kali ayat 39. Surah Lukman 1 kali ayat 12. Surah Al-Ahzab 1 kali, ayat 34. Surah Az-Zukhruf 1 kali ayat 63. Surah Al-Qomar ayat 5 dan pada surah Al-Jumuah 1 kali ayat 2

adalah sesuatu yang apabila digunakan, dipakai dan dipraktekkan akan menghalangi terjadinya *mudharat* (kesulitan) atau mendatangkan kemaslahatan dan kemudahan. Memilih perbuatan yang baik dan sesuai adalah perwujudan dari hikmah dan pelakunya di namakan hakim (bijaksana).³³

2) Metode *mauidzoh hasanah*

Mauidzah hasanah dapat diartikan suatu pesan yang mengandung unsur bimbingan, pengajaran, pendidikan, memberikan peringatan, memberikan kabar gembira atau pesan-pesan positif yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat. *Mauidzah hasanah* dapat diklasifikasikan dalam beberapa bentuk:

- a) Nasihat atau petuah
- b) Bimbingan, pengajaran (pendidikan)
- c) Kisah-kisah
- d) Kabar gembira dan peringatan
- e) Wasiat

3) Metode *mujadalah*

Secara bahasa lafazh *mujadalah* terambil dari kata *جدل* yang bermakna memintal, melilit, apabila ditambah *alif* pada huruf *jim* yang mengikuti *wazan faala*, *جادل* dapat bermakna berdebat dan "*mujadalah*" artinya perdebatan.³⁴ Kata *جدل* dapat menarik tali dan mengikatnya guna menguatkan sesuatu. Orang yang

³³ Abdullah, dkk, *PETA DAKWAH Dinamika Dakwah dan Implikasinya Terhadap Keberagaman Masyarakat Muslim Sumatera Utara*, (Medan: Merdeka Kreasi Grup, 2021), Cet. 1, h. 24

³⁴ Ahmad Faqih, *Sosiologi Dakwah Perkotaan Perspektif Teoritik dan Studi Kasus*, (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), Cet. 1, h. 60

berdebat bagaikan menarik dengan ucapan untuk meyakinkan lawannya dengan menguatkan pendapatnya melalui argumentasi yang disampaikan.³⁵

Secara umum *mujadalah bi al-laty hiya ahsan* mengandung pengertian dakwah dengan cara berdialog dan berdiskusi dengan lemah lembut tanpa kekerasan. Menurut Quthub, metode dialog dan diskusi tidak bertujuan mencari kemenangan, tetapi bertujuan agar objek dakwah patuh dan tunduk terhadap ajaran agama untuk mencapai kebenaran. Dakwah *bi al-mujadalah bi al-laty hiya ahsan* adalah dakwah yang tidak mengandung unsur pertikaian, kelicikan dan kejelekan, sehingga mendatangkan ketenangan dan kelegaan bagi sang pendakwah.

Dari ketiga metode kemudian dikembangkan lagi menjadi beberapa metode yang digunakan oleh para *da'i* antara lain: metode ceramah (menyampaikan materi dakwah melalui lisan), metode tanya jawab (dalam persoalan seputar materi dakwah), metode musyawarah (mengkaji permasalahan secara Bersama-sama), metode *face to face* (bimbingan langsung), metode keteladanan (melalui sikap dan perbuatan), metode *ishlah* (perdamaian), dan metode harta (menggunakan fasilitas untuk orang lain).

Beberapa metode dakwah lainnya sebagaimana diungkap oleh Kuswata, yaitu: metode tanya-jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode *infiltrasi* atau sisipan dan metode memperagakan serta metode karya wisata.³⁶

³⁵ Qurais Shihab, *Tafsir al- Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2000), Cet. 1, h. 553

³⁶ Agus Toha Kuswata dan Kuswarah Surya Kusuma, *Komunikasi Islam dari Masa ke Masa*, (Jakarta: Arikha Media Cipta, 1990), Cet. 1, h. 50-56

Berbagai penjelesan mengenai cara berdakwah yang telah dijabarkan di atas, itu merupakan gambaran bahwa metode dalam dakwah selalu berkembang seiring dengan perkembangan kondisi *mad'u*.

3. Pengertian Novel

Istilah novel sendiri sama dengan istilah *roman*. Kata novel berasal dari bahasa Italia yang kemudian berkembang di Inggris dan Amerika Serikat. Sedang istilah *roman* berasal dari genre *romance* dari abad pertengahan yang merupakan cerita panjang tentang kepahlawanan dan percintaan. Istilah *roman* berkembang di Jerman, Belgia, Perancis, dan bagian-bagian Eropa Daratan yang lain.³⁷

Novel merupakan karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berada disekelilingnya dan menonjolkan watak (karakter) dan sifat setiap pelaku.

Di dalam novel terdapat unsur-unsur baik unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur dalam sastrayang ikut mempengaruhi terciptanya karya sastra tersebut yang terdiri dari tema, alur (plot), latar atau setting, penokohan atau perwatakan, dan sudut pandang atau pusat pengisahan. Sedangkan unsur ekstrinsik itu adalah unsur luar dari sastra yang ikut mempengaruhi terciptanya suatu karya sastra, unsur ini meliputi latar belakang pengarang, dan sebagainya. Unsur ini mencakup berbagai macam kehidupan social yang menjadi landasan pengarang untuk membuat suatu karya sastra.

³⁷ Burhan Nargiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1995), Cet. 1, h. 23

4. Jenis-Jenis Novel

Berdasarkan nyata atau tidak nyatanya suatu cerita novel terbagi dua jenis:

a. Novel Fiksi

Sesuai namanya, novel ini berkisah hal yang fiktif dan tidak pernah terjadi, tokoh, alur dan latar belakangnya hanya rekaan penulis saja.

Contoh: *Harry Potter*

b. Novel Non Fiksi

Novel ini kebalikkan dari novel fiksi yaitu novel yang bercerita tentang hal nyata yang sudah pernah terjadi, lumrahnya novel ini berdasarkan pengalaman hidup seseorang, kisah nyata atau berdasarkan sejarah.

Contohnya: *Laskar Pelangi*

Jenis berdasarkan genre cerita, jenis novel dibagi menjadi beberapa macam:

1.) Novel Romantis, Cerita novel satu ini berkisah seputar percintaan kasih syang hingga akhir.

Contohnya: *Ayat-Ayat Cinta*

2.) Novel Horor, Jenis novel ini memiliki cerita yang menegangkan, seram dan pastinya membuat pembaca berdebar-debar, umumnya bercerita mengenai hal-hal mistis atau seputar dunia gaib.

Contohnya: *Bangku Kosong*

3.) Novel Misteri, Cerita dan jenis novel ini lebih rumit karena akan menimbulkan rasa penasaran hingga akhir cerita.

Contohnya: Novel-Novel karangan Karen Rose dan dan Agatha Christie

4.) Novel Komedi, sesuai namanya, jenis novel ini mengandung unsur kelucuan atau membuat orang tertawa dan benar-benar tertidur.

Contohnya: Kambing Jantan

5.) Novel Inspiratif, Jenis novel yang ceritanya mampu menginspirasi banyak orang, umumnya novel ini sarat akan pesan moral atau hikmah tertentu yang bisa diambil oleh pembaca merasa mendapat suatu dorongan dan motivasi untuk melakukan hal yang lebih baik.

Contonya: Negeri 5 Menara.

5. Novel sebagai Media Dakwah

Urgensi Novel sebagai media dakwah yaitu diantaranya ketika Rasulullah memerintahkan kepada para sahabat yang mampu membaca dan menulis untuk menuliskan wahyu-Nya di kertas (*qirthas*). Perintah ini ada dimaksudkan untuk melestarikan dan mempermudah hafalan Al-Qur'an, dan juga sebagai tradisi masyarakat Arab.

Dengan kelebihan dan kekurangannya, diketahui bahwa berdakwah menggunakan novel, pembaca (*mad'u*) tidak merasa digurui, justru pembaca bisa lebih bercermin lewat novel yang dibacanya. Novel juga biasanya memasukkan nilai-nilai dakwah yang dikemas dengan baik agar terlihat menarik, tidak monoton, dapat menambah wawasan, menghibur, dan dapat dinikmati kapan saja bahkan bisa dibaca ulang jika pembaca lupa.

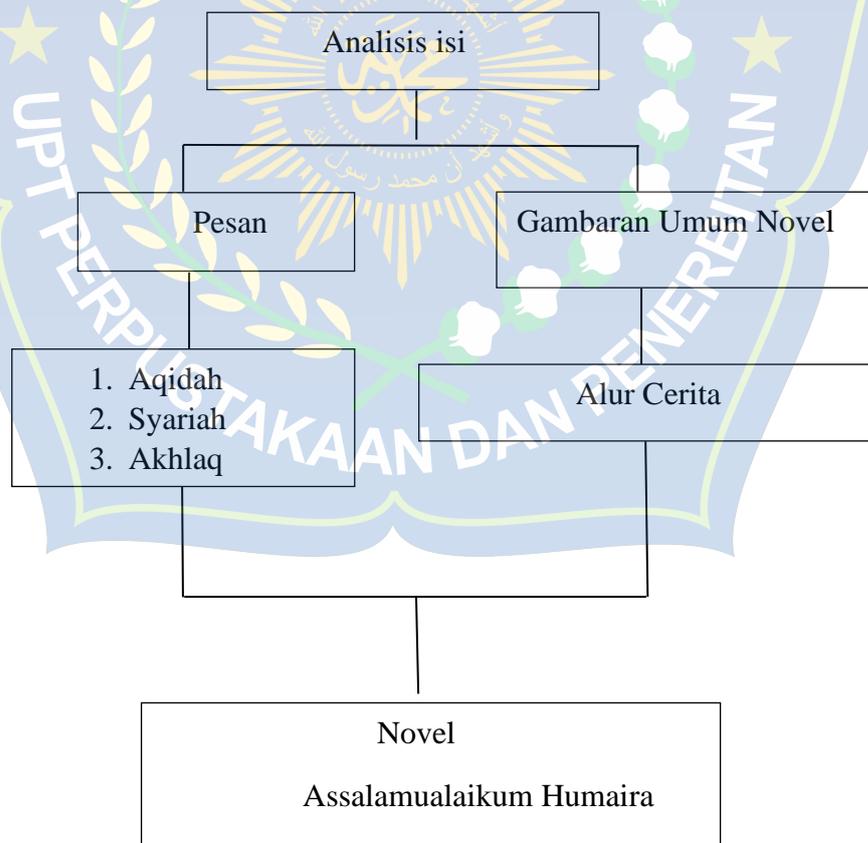
Sastra juga telah diakui oleh para ahli sosiologi sebagai sumber informasi mengenai tingkah laku, nilai-nilai dan cita-citanya yang khas pada anggota-

anggota setiap lapisan yang ada dalam masyarakat pada kelompok-kelompok kekeluargaan atau pada generasi.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual tentang Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Assalamualaikum Humaira. Agar penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan masalah, maka kerangka konseptual dibagi dua, yaitu:

1. Gambaran umum novel Assalamualaikum Humaira karya Lizbelle.
2. Pesan-pesan dakwah dalam novel Assalamualaikum Humaira karya Lizbelle.



Bagan 1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis isi dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka³⁸. Jenis penelitian ini sering digunakan untuk mencari makna kata atau kalimat pada suatu karya sastra. Metode analisis isi digunakan untuk menelaah isi dari suatu dokumen, dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah novel Assalamualaikum Humaira karya Lizbelle.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang saya gunakan yaitu pendekatan studi pustaka, yang mana teknik pengumpulan datanya dengan mengumpulkan sumber-sumber penelitian melalui buku, jurnal, internet dan lain-lain. Selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan komunikasi dakwah yang melibatkan pesan-pesan dakwah dan pelaku dakwah yang berkaitan dengan ajaran islam dan pengalamannya dalam berbagai aspek kehidupan.

³⁸ Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remadja Karya, 2005. Revisi, h.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang menganalisis makna pesan dan metode dakwah dari sebuah novel berjudul Assalamualaikum Humaira karya Lizbelle. Terkait dengan hal itu, maka penelitian tidak terikat dengan suatu tempat.

Dan yang berperan sebagai objek penelitian yakni isi dan pesan serta metode dakwah yang terdapat dalam novel, baik secara tekstual maupun kontekstual.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berfungsi untuk menjelaskan batasan atau cakupan penelitian baik dari segi waktu serta objek penelitian. Fokus penelitian dalam novel Assalamualaikum Humaira karya Lizbelle yakni mengenai gambaran umum novelnya dan pesan-pesan dakwah.

D. Deskripsi Penelitian

Adapun deskripsi fokus pada penelitian ini yakni mencari gambaran umum novel Assalamualaikum Humaira berupa alur cerita (sinopsis) dan pesan-pesan dakwah yang terkategori dalam pesan aqidah, akhlaq dan syariah. Dimana pesan aqidah disini meliputi enam rukun iman yaitu iman kepada Allah, iman kepada Malaikat-malaikatNya, iman kepada Kitab-kitabNya, iman kepada Rasul-rasulNya, iman kepada hari Kiamat dan iman kepada *Qadha* dan *Qadhar*. Adapun akhlaq yang dimaksud itu akhlaq terhadap sesama, akhlaq terhadap yang lebih tua

dan akhlaq terhadap yang lebih muda. Terakhir pesan syariah yang saya maksud mengenai muamalah dan ibadah.

E. Sumber Data

Data dipenelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang menunjukkan kualitas atau mutu dari suatu yang ada, berupa keadaan, proses, kejadian/peristiwa dan lai-lain yang dinyatakan dalam bentuk perkataan.

Sedangkan bentuk operasional dalam penelitan ini adalah melalui pendekatan kualitatif, yang menggunakan jenis data:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data pokok dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata atau kalimat-kalimat. Data ini berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan, atau berupa kata-kata pada isi cerita dalam novel Assalamualaikum karya Lizbelle, data yang ditemukan kemudian dikelompokkan kedalam segi akidah, syariah, dan akhlak.
2. Data sekunder merupakan berbagai teori dan informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, yaitu berbagai buku dan referensi terkait dengan judul penelitian data sekunder dapat diperoleh literatur- literatur berupa buku-buku yang berkaitan dengan penelitian dan artikel-artikel lain

yang tentunya berkaitan dengan media dakwah, guna memperkaya dan melengkapi data-data primer.³⁹

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang saya maksud di sini itu adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengolah data. Adapun instrumen penelitian yang saya gunakan yakni novel, *handphone*, buku, artikel dan lain-lain.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi atau pengamatan yaitu metode pertama yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.
2. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku-buku penelitian, buku dakwah, buku komunikasi serta buku elektronik, internet, dan lain sebagainya.⁴⁰

Untuk mencari data lebih dalam lagi pada penelitian ini maka saya menggunakan teknik sebagai berikut:

- a.) Mengkaji dan mengumpulkan bahan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti
- b.) Membaca dan memahami isi cerita, pertama-tama novel dibaca secara keseluruhan sehingga dapat mengetahui maknanya secara keseluruhan.

³⁹ Karima Nur Wahida, *Skripsi Analisis Pesan Moral dalam Novel Surga Yang Tak Di Rindukan*, 2017, h. 44

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Cet. 16, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 246

Kemudian hasil pemahaman isi alaur cerita tersebut dapat digunakan untuk menganalisis dan menentukan pesan dakwah yang terkandung dalam novel tersebut.

- c.) Mengutip isi cerita yang berhubungan dengan pesan dakwah yang ingin di cari, yang berhubungan dengan pesan-pesan dakwah yang ada kaitannya dengan pesan akidah, syariah, dan akhlak.
- d.) Setelah mengutip isi cerita yang berhubungan dengan pesan-pesan dakwah, kemudian melengkapi nomor halaman dari mana asal cerita itu didapatkan

H. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi adalah teknik penelitian khusus untuk melakukan analisis tekstual. Analisa dilakukan dengan mengkategorisasikan setiap kalimat masuk kedalam golongan aqidah, akhlaq dan syariah. Kemudian dianalisa untuk mencari isi pesan dakwah yang terkandung dalam novel Assalamualaikum Humaira karya Lizbelle. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisa data adalah sebagai berikut.

1. Induktif adalah metode yang dilakukan dengan menganalisa data berdasarkan dokumen-dokumen, peristiwa-peristiwa bersifat khusus untuk menarik kesimpulan secara umum.
2. Deduktif adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data yang bertitik tolak dari data-data atau peristiwa yang bersifat umum, kemudian yang bersifat umum itu ditarik kesimpulan khusus.

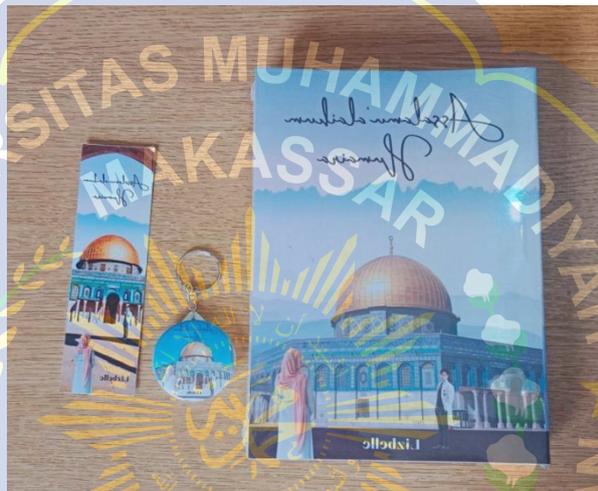
3. Campuran merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data-data atau peristiwa-peristiwa yang bersifat umum dan khusus. Ini biasa disebut dengan triangulasi. Triangulasi data ini juga sangat penting untuk memastik validasi timbal balik; dalam hal ini yang dimaksud yaitu teknik pengumpulan dan analisis data baik dari observasi (tekstual) maupun dokumentasi kemudian digabungkan.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Novel Assalamualaikum Humaira



Gambar 4. 1 Sampul Buku

(Sumber: <https://www.instagram.com/direct/t/17845526849565424/>)

Fasyad merupakan identitas baru dari seorang pemuda yang bernama Zayd Al-ayyubi asal Palestina. Identitas baru tersebut ada agar dapat mengelabui para tentara Israel yang sedang gencar mencari informasi tentang seorang mujahid Palestina yang berhasil melarikan diri dari kurungan penjara para Zionis.

Fasyad sekarang berada di Negeri Sembilan. Hal ini merupakan upaya yang dilakukan oleh Ustadz Omman dan rombongan Datuk Hosein dalam aksi penyelamatan satu kesatria yang dikemudian hari dapat berdedikasi untuk kemerdekaan negaranya.

Pada suatu ketika, Datuk Hosein mendengar kabar dari para relawan yang baru tiba, bahwa tentara zionis masih melakukan pencarian terhadap Zayd Al-Ayyubi dengan menempel poster di sekitar Tel Aviv. Oleh sebab itu Datuk mendiskusikan hal ini dengan Fasyad yang akhirnya membuat anak angkatnya mengambil keputusan untuk melanjutkan pendidikan di Negara tetangga yakni Indonesia.

Lingkungan dan budaya baru membuat Fasyad harus banyak belajar dan beradaptasi kembali. Di Negara inilah ia menemukan sosok yang sangat dirindukannya yakni orang tua angkatnya saat di Palestina dulu. Seiring berjalannya waktu ia bertemu dengan seorang perempuan yang sangat familiar di matanya. Fasyad sangat yakin bahwa orang itu adalah adik angkat yang dulunya ia panggil dengan nama humaira. Sehingga ini menjadi awal tumbuhnya benih-benih cinta diantara dua insan tersebut.

2. Riwayat Hidup Penulis

Lizbelle merupakan nama pena dari penulis buku. Nama asli sebenarnya adalah Eliza Mirabella lahir pada tanggal 11 Oktober di Jakarta. Penulis juga merupakan Dokter umum di Klinik Perusahaan yang juga merintis dan menekuni bisnis kuliner. Saat ini ia tinggal bersama suami dan keluarga tercinta.

Menurut Penulis, menulis itu memang menyenangkan. Rasanya semua ide-ide yang terpendam jadi dapat disalurkan. Apalagi kalau ada yang baca dan menyukai serta ada honorinya juga. Itu motivasinya menulis sejak umur 15 tahun.

Pada masa SMP, beliau memiliki hobi menyalurkan ide, harapan dan imajinasinya melalui tulisan. Karyanya berupa cerpen dan puisi pernah dimuat di beberapa media cetak tahun 1991-1993 dengan honor 10.000-100.000. Sayangnya kelas tiga SMA penulis mulai tidak fokus dengan hobi tulis menulis. Karena setelahnya beliau harus fokus dengan pendidikan di Fakultas Kedokteran. Penulis juga sempat menjadi pegawai BUMN. Dan selama itu penulis tidak pernah mengetik naskah cerita lagi.



Gambar 4. 2 Foto Penulis

(Sumber: <http://iwpc.womanpreneur-community.com/eliza-mirabella-dokter-yang-merambah-bisnis-kuliner/>)

Anehnya setelah menikah dan bersibuk ria di rumah. Keinginan untuk menulis itu kembali. Walaupun rasanya penulis agak minder juga, karena melihat para penulis terkenal yang usianya masih muda-muda.

Penulis mencoba membuat dua buah cerpen yang memakan waktu selama sebulan dan rasanya sangat amat tidak *pede*. Berkali-kali diedit. Akhirnya penulis mencoba mengirim cerpennya ke salah satu kursus menulis *online* dan ternyata mendapat tanggapan yang cukup bikin *nge-down*. Menurut mereka tema yang diangkat penulis terlalu biasa, ceritanya *klise*, tata bahasa dan EYD-nya banyak yang salah.

Penulis hampir putus asa rasanya. Sampai ketika ada penerbit Mayor yang mengadakan lomba cerpen. Kebetulan temanya sesuai. Akhirnya bermodal doa dan *editing* berulang kali untuk bagian EYD dan tata bahasa. Tapi untuk tema dan alur cerita sudah *mentok*, penulis bingung bagaimana cara merubahnya, jadi ya dikirim saja apa adanya.

Setelah dikirim penulis pasrah, namanya juga menguji diri jadi siap tidak siap ia harus siap dengan hasilnya. Penulis Sempat putus asa saat melihat peserta lomba yang begitu banyak yakni sekitar 3100. Tapi siapa sangka, ternyata kedua cerpennya masuk nominasi 196 peserta yang lolos ke babak penjurian berikutnya.

Pesan penulis dari pengalamannya setelah Vakum selama 17 tahun. “Terkadang kita harus menghargai dan memberi kesempatan kedua pada karya-karya yang kita hasilkan. Jangan langsung putus asa jika ada yang mengkritik. Sebab tak ada karya yang jelek. Yang ada hanya karya yang belum di *poles* sehingga belum sempurna untuk tampil apalagi untuk dijual. Intinya itu harus memiliki rasa percaya diri.”

Di tahun 2012, penulis mulai rindu menulis cerita dan menikmati kembali waktu luangnya di depan *notebook*. Kemudian mengirim karyanya ke beberapa media dan *platform online*.

Penulis juga menggemari novel-novel bergenre fantasi, detektif dan *romence-religi*. Penulis favoritnya adalah Mira W., V. Lestari, Trudi Canavan dan J.K. Rowling serta Asma Nadia.

3. Karangan Penulis

a. Tahun 1989-1993

- 1.) Cerpen di Tabloid Harvest
- 2.) Cerpen di Majalah Kawanku
- 3.) Cerpen di Majalah Gadis
- 4.) Puisi di Koran Republika

b. Tahun 2012-2015

- 1.) Buku Kumpulan Cerpen “Lamitta”, Diva Press
- 2.) Buku Kumpulan Puisi “Sayap-Sayap Roh”, Pustaka Putia
- 3.) Novel Puisi Othelia, Wattpad (pindah ke Novelme)

c. Tahun 2020

- 1.) Buku Kumpulan Cerpen “Pejuang Meraih Asa”, Brizqha Media Kita

d. Tahun 2021

- 1.) Novel Rembulan Untuk Othelia, Novelme
- 2.) Novel My Love From The Future, Novelme
- 3.) Novel dr. Salsabila, Wattpad

e. Tahun 2022

- 1.) Novel Datang Dan Pergi, KBM (*on going*)
- 2.) Novel A Wife's Revenge, Storial (*on going*)
- 3.) Novel Assalamualaikum Humaira, (tamat dan terbit)

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti akan menguraikan pesan dakwah yang ada pada novel Assalamualaikum Humaira karya Lizbelle. Peneliti melakukan analisis pada kata-kata, kalimat dan paragraf yang ada dalam novel Assalamualaikum Humaira dengan menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan suatu kalimat yang termasuk dalam pesan dakwah. Setelah menganalisa dan mengumpulkan data seperti yang telah dijelaskan di bab III, peneliti menemukan hasil bahwa dalam novel Assalamualaikum Humaira terdapat pesan dakwah aqidah, syariah dan akhlaq.

1. Pesan Dakwah Aqidah

a. Iman kepada Allah

Iman kepada Allah merupakan rukun iman yang pertama. Dalam hal ini, setiap umat muslim wajib mempercayai kehadiran Allah swt. walaupun tidak pernah melihat, mendengar bahkan menyentuhnya.

Berikut ini beberapa kutipan yang termasuk dalam pesan iman kepada Allah:

“Selama di sana, ia pun dipukuli oleh petugas dan mereka menyiksanya tanpa ampun. Hanya lafadz *Allahu Akbar* dan la haula *walaa quwwata illa billah* yang terucap dibibirnya.”⁴¹

Paragraf di atas bercerita tentang seorang Zayd yang ketika itu tertangkap akibat menolong seorang kakek tua yang sedang dipukuli oleh para zionis sehingga ia pun ikut ditangkap. Selama tertangkap dan dikurung di penjara, Zayd selalu mendapatkan siksaan bertubi-tubi, namun ia memegang teguh keyakinannya terhadap kebesaran dan kekuatan Allah sehingga Zayd tak pernah mengeluh dan berputus asa dari rahmat-Nya. Karena ia yakin setiap kita di uji dengan suatu masalah, maka di situlah Allah melihat dan membersamai perjalanan kita dalam proses penyelesaiannya. Yang perlu dilakukan itu ikhtiar dan doa agar bisa keluar dari permasalahan yang sedang melanda.

“Zayd tak peduli. Ia terus berusaha lari sambil berdoa. Ketika sebuah peluru menyambar pahanya, ia kembali berseru “*La haula walaa quwwata illa billah!*”⁴²

Kutipan di atas menggambarkan sosok Zayd yang tidak memperdulikan keadaannya. Padahal ia dalam kondisi yang parah. Karena kondisi yang sedemikian buruk, terdengarlah hembusan nafasnya oleh para penjaga di perbatasan yang membuatnya tertembak seketika. Meski dalam keadaan terdesak Zayd selalu mengingat bahwa kekuatan terbesar di jagad raya ini hanya Allah-lah yang miliki. Karena pemikirannya yang selalu menempatkan Allah di posisi pertama maka ia pun berusaha dengan mengerahkan seluruh tenaganya agar bisa lolos dari kejaran penjaga perbatasan.

⁴¹ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.1

⁴² *Ibid*, h.3

“Siapa sangka ia bertemu orang-orang baik yang mau membantu kehidupannya hingga dewasa. Setelah selesai wajib militer, ia sudah hampir mati. Namun, lagi-lagi Allah menolongnya. Datuk hosein membawanya dan ia jadikan bagian dari keluarganya”⁴³

Paragraf ini menjelaskan sosok Zayd Al-Ayyubi yang ditinggal syahid orang tuanya. Memiliki kehidupan yang luar biasa. Di saat ia merasa kematian menghampirinya tetapi tanpa di sangka-sangka takdir dan pertolongan Allah itu sangat dekat dengannya. Dulu setelah kedua orang tuanya wafat, ia mengira akan hidup seorang diri di bumi Allah yang luas ini, namun lagi-lagi takdir membawanya bertemu keluarga baru yakni keluarga Alvin dan Datuk Hosein. Karena ujian ini, akhirnya Zayd atau Fasyad menjadi hamba yang selalu bersyukur dengan kenikmatan yang telah Allah berikan kepadanya.

“*Bismillah* sajelah. Awak pakai masker, lalu cakap sudah bersama abah sejak usia enam tahun. Semoga beliau tak ade curiga. Memang tak enak berbohong, apalagi mereka telah berjasa besar. Namun, demi kebaikan semuanya. Karena intelejen musuh itu sangat licik. Jangan sampai jejakmu terpantau sampai ke Jakarta”⁴⁴

Pada paragraf ini Fasyad sedang bercerita kepada Datuk Hosein perihal keresahan yang dialaminya. Ia khawatir keluarga angkatnya yang dulu yakni Ummi Salsabila mengenali wajahnya. Akhirnya Datuk memberikan solusi kepada Fayad agar menggunakan masker saja. Walaupun Fasyad merasa tak enak kepada mereka karena kebohongannya tapi ini semua ia lakukan demi keselamatan orang-orang yang berada di dekatnya. Sebab ia masih menjadi buronan para tentara zionis. Fasyad tidak mau jejaknya tercium oleh musuh. Dengan menyebut nama

⁴³ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.89

⁴⁴ *Ibid*, h.98

Allah, akhirnya Fasyad bisa mengurangi rasa khawatirnya dan memberanikan diri untuk bertemu dengan pemilik klinik yaitu dr. Salsabila.

“Oh begitu. Saya enggak mau terima kalau alasannya cuma supaya *internship*-nya cepat selesai. Karena kita kesana untuk berjihad, belum tentu bisa kembali dengan selamat.”⁴⁵

Kutipan di atas terjadi pada saat Alsa mendaftarkan diri menjadi relawan medis yang akan diberangkatkan ke Gaza. Namun dr. Faisal dengan tegas mengatakan bahwa yang dikirim di sana itu berniat untuk berjihad di jalan Allah dengan jalur pengobatan untuk membantu warga sipil yang terluka. Peluang kita untuk kembali ke tanah air dengan keadaan selamat itu tidak ada jaminan. Oleh karena itu dr. Faisal mengatakan tidak akan menerima pendaftaran jika alasannya hanya untuk mengurangi jatah waktu *intership* agar cepat selesai.

“Abi dan ummi, kakak, paman dan bibinya. Kemudian tetangganya. Semua terbunuh oleh mereka. Fasyad tidak ada keinginan untuk balas dendam, karena sebaik-baik hakim hanyalah Allah swt.”⁴⁶

Fasyad memang membenci musuhnya. Sebab pasukan zionis juga telah membunuh seluruh keluarga yang ia miliki sehingga Fasyad mendapat julukan yatim piatu. Namun, ia tidak ada niat untuk balas dendam karena hal tersebut. Sebab ia yakin hakim yang paling adil dan paling baik di kehidupan ini hanya ada pada Allah swt. Oleh karena itu, ia ke Palestina bermodalkan niat kuat untuk menyelamatkan bangsanya dari kekejaman para tentara zionis.

⁴⁵ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.264

⁴⁶ *Ibid*, h.269

“Hati Alvin teriris. Dia memeluk putrinya. “Jangan nangis sayang. Sabar ya. Nanti Papa bawa kamu ke Kairo. Di sana ada Dokter beda syaraf terkenal. Inshaallah, kamu bisa pulih lagi. Yakinlah sama Allah.”⁴⁷

Terjadi ketika Alsa sadar dari operasinya. Ia mencoba menggerakkan kakinya namun ia tidak bisa. Gadis itupun menangis. Ayahnya memeluk dan menenangkan putrinya. Ia berkata dengan lembut kepada Alsa bahwa hal yang dialaminya sekarang cuma sementara. Alvin akan berusaha sekuat tenaga untuk mencarikan dokter bedah syaraf yang terkenal demi kesehatan putrinya. Ia juga mengingatkan bahwa Alsa bisa pulih asal mereka yakin dengan kekuasaan Allah agar Allah turun andil dalam proses kesembuhannya.

“Iya bi, Fasyad mencintai Alsa karena Allah dan akan menjaganya sampai maut memisahkan kami”⁴⁸

Kutipan di atas menggambarkan tentang keyakinan Fasyad untuk mengajak Alsa mengarungi bahtera rumah tangga dengan niat ibadah karena Allah swt. Ia meyakinkan Alvin bahwa Fasyad tak pernah bermain-main dalam hal ini. Ia akan mengambil alih tugas Alvin dalam menjaga Alsa hingga Allah memanggil ia untuk kembali ke pangkuan-Nya.

“Enggak ada hal yang sia-sia selama kamu niatnya karena Allah. Semua yang kamu tolong dengan ilmu bela diri kamu itu, insyaallah jdi amal jariyah kan.”⁴⁹

Paragraf di atas terjadi saat Alsa berada dalam kondisi yang baru saja sembuh dari penyakitnya. Ia mengeluh kepada Fasyad bahwa kaki kirinya masih

⁴⁷ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.316

⁴⁸ *Ibid*, h.319

⁴⁹ *Ibid*, h.326

lemah sehingga ia tak bisa berlatih taekwondo lagi padahal ia sudah sabuk hitam. Namun, Fasyad membantah perkataan itu dengan berkata bahwa hal yang kita pelajari jika niatnya benar karena Allah tidak akan berakhir sia-sia. Apalagi jika kita mengamalkannya buat masyarakat, tentu hal demikian menjadi amal jariyah buat kita.

“Fasyad menurut. Dia masuk ke ruang bayi dan melihat kedua anaknya dalam inkubator. Air matanya menetes terharu. “*Allahu Akbar, Alhamdulillah!*”, ucapnya. Dia teringat kedua orang tuanya.”⁵⁰

Saat Fasyad melihat anaknya yang baru lahir ia tak henti mengucapkan kalimat syukurnya kepada Allah. Bahkan tetesan air matanya menjadi saksi ketika ia melihat betapa besar kekuasaan Allah dalam proses penciptaan manusia. Ketika melihat anak-anaknya, Fasyad teringat lagi dengan mendiang orang tuanya. Fasyad pun berharap kelak anaknya bisa menjadi penerus perjuangan nenek dan kakeknya dalam menegakkan syariat islam di tanah suci Palestina.

b. Iman kepada Rasul

Iman kepada Rasul Allah adalah mempercayai bahwa Allah SWT telah mengutus rasul untuk memberikan petunjuk dan pedoman hidup kepada umat manusia agar sejahtera dunia dan akhirat. Salah satu contohnya yaitu dengan mengikuti ajarannya.

Berikut ini beberapa kutipan yang termasuk dalam pesan iman kepada kitab Allah:

⁵⁰ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.373

“*Relationship* itu adanya setelah menikah. Setelah jadi istri tugasnya meladeni suami dan menjaga anak-anak. Jadi Rasulullah menganjurkan suami istri enggak boleh pisah terlalu lama. Kecuali dalam kondisi tertentu, seperti perang. Istri juga harus ikut kata-kata suami”⁵¹

Kutipan di atas menggambarkan bagaimana Alvin memberikan nasihat kepada anaknya persoalan hubungan suami istri. Pada momen ini, Alsa mengatakan bahwa hubungan *Relationship* itu hanya berlaku untuk orang pacaran. Namun Alvin menyanggah hal demikian, menurutnya Rasulullah telah mengajarkan kepada umatnya bahwa seharusnya hubungan yang seperti ini terjadi setelah menikah. Itupun dengan syarat waktu yang tidak terlalu lama agar kehormonisan dalam rumah tangga tetap terjalin baik. Anjuran terpisah dalam jangka waktu yang lama hanya diperbolehkan Rasulullah saw. ketika suami ikut dalam peperangan.

“Keterampilan yang penting kita pelajari dalam hidup ini adalah memahami hati manusia dan memaafkan perilaku mereka. Seperti dicontohkan oleh Rasulullah. Percayalah bila sudah mengerti itu, kamu akan mudah menemukan teman sejati.”⁵²

Tambahan nasihat dari ibu Fadilla kepada Alsa agar Alsa belajar untuk selalu memaafkan kesalahan seseorang serta mempelajari bagaimana karakter setiap orang. Sebab jika Alsa sudah bisa memaafkan dan memahami hati manusia maka ia bisa menemukan teman sejati seiring perjalanan hidupnya. Sebagaimana Rasulullah saw. mencotohkan kepada kita agar selalu memaafkan kesalahan orang lain. Karena dengan memaafkan merupakan cara seseorang dalam melepaskan dendam. Memaafkan juga merupakan sebuah medium untuk menunjukkan rasa

⁵¹ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.7

⁵² *Ibid*, h.69

empati sebagai bentuk pengampunan pada mereka yang telah menyakiti. Dalam riwayat lain , Rasulullah bersabda “Tidaklah Allah memberi tambahan kepada seseorang hamba yang suka memberi maaf melainkan kemuliaan.”

c. Iman kepada *Qodha* dan *Qadhar*

Salah satu syarat imannya seorang muslim adalah dengan meyakini rukun iman yang ke-enam, yakni qada dan qadar. Beriman kepada qadha dan qadhar artinya mempercayai dan meyakini terhadap segala ketentuan hidup yang telah dibentuk oleh Allah SWT dengan selalu berikhtiar, optimis, dan tawakkal.

Berikut seputar kutipan yang termasuk dalam pesan iman kepada qadha dan qadhar:

“Setelah pintu jeruji terbuka, ia berjalan mengendap dan tertatih menuju pintu keluar. Saat itu ia benar-benar pasrah pada Allah swt. Hidup dan mati, ia serahkan pada sang pencipta”⁵³

Paragraf di atas menjelaskan kondisi Zayd pada saat ingin kabur dari penjara. Saat itu para penjaga sedang dikumpulkan oleh komandannya. Sehingga Zayd tanpa membuang waktu langsung melakukan aksinya untuk melarikan diri dari tempat tersebut. Di setiap jejak langkahnya ia mempertaruhkan hidup dan matinya hanya kepada Allah, jika memang ditakdirkan mati ditangan tentara israel. Karena Zayd menyerahkan semua takdir hanya kepada Allah swt.

“Sementara Datuk Hosein berusaha memenuhi janjinya. Seluruh relawan kompak menjaga rahasia pemuda yang bersembunyi di kapal itu.

⁵³ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.2

Qadarullah, Zayd Al-Ayyubi selamat dibawa ke Negeri Sembilan, Malaysia.”⁵⁴

Kutipan di atas menggambarkan tentang Datuk Hosein yang rela mengorbankan keselamatannya di perbatasan untuk menyelamatkan seorang Mujahid Palestina Yakni Zayd Al-Ayyubi yang saat ini sedang dalam masa pencarian oleh para zionis. pada saat itu Zayd dimasukkan ke dalam koper besar yang dilapisi zat tertentu agar tidak dapat terdeteksi pada saat pemeriksaan. Dan pada akhirnya pertolongan Allah-lah yang membuat mereka lolos dan selamat hingga bisa sampai di Negeri Sembilan. Allah juga telah menakdirkan Zayd untuk selamat agar ia bisa kembali memperjuangkan hak negaranya. Allah selalu mempunyai cara yang tidak akan kita ketahui. Terkadang kita diuji untuk memperkuat keimanan kepada-Nya, lalu kita akan dipertunjukkan dengan nikmat yang akan berikan untuk balasan dari ketabahan dan kesabaran kita dalam melalui permasalahan sesuai ketentuan-Nya.

“Ya Allah, itu obrolan masa lalu. Buat lucu-lucuan mereka aja. Jodoh itu di tangan Tuhan. Lagi pula kita masih SMA. Gue masih mikirin mau kuliah, karir. Belum mikirin jodoh”⁵⁵

Kutipan di terjadi saat Yoga berdiskusi masalah perjodohon mereka dengan Raras. Yoga tak menyetujui perjodohan yang dilakukan oleh orang tuanya , pasalnya ia mempunyai kritereria sendiri. Lapi pun ia percaya bahwa rezeki, jodoh dan kematian itu ada di tangan tuhan. Seberapa banyak usaha yang dilakukan orang tua mereka untuk menjodohkan Raras dan Yoga, jika Allah tak

⁵⁴ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.4

⁵⁵ *Ibid*, h.45

berkehendak maka hal itupun tidak akan pernah terjadi, karena pada dasarnya kita hanya manusia yang hanya bisa berdoa dan berharap pada ketetapan baik-Nya.

“Kata siapa? Emang udah lihat di *lauhul mahfuz*? Jodoh dan kematian kan rahasia Allah”⁵⁶

Kutipan di atas menceritakan seorang Alsa yang menyanggah pembicaraan teman Raras terkait masalah jodoh. Di mana di momen ini teman Raras mengatakan bahwa Yoga adalah jodoh Raras. Padahal menurut Alsa jodoh itu tak ada yang tahu kecuali Allah sebab segala ketetapan hidup untuk masa depan itu sudah ada dalam buku kitab yang nyata yakni *lauhul mahfudz*. Dalam kitab ini terdapat tulisan atau catatan berupa suatu kejadian yang terjadi masa lalu dan masa depan yang isinya terpelihara serta terjaga, karena aksesnya hanya bisa di jangkau oleh Allah swt.

“Filzah, sebut *insyaallah*. Kontestan lain juga sangat pandai. Abang tak seberapelah”⁵⁷

Paragraf di atas bercerita tentang Filzah yang mengatakan bahwa abangnya pasti akan menang. Di sinilah tugas Fasyad sebagai abang untuk mengingatkan Filzah agar selalu menyebut kata *insyaallah*, karena Fasyad tahu manusia tidak berkuasa menentukan apa yang akan terjadi ke depannya. Walaupun ia bagus dalam permainan, namun banyak juga kontestan lain yang lebih bagus menurutnya. Namun sejatinya ia selalu menerima sebuah keputusan

⁵⁶ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.46

⁵⁷ *Ibid*, h.75

dari juri karena ia tahu, sebenarnya hasil terakhir itu adalah campur tangan dari ketetapan Allah.

“Sabar ya, Neng. Kita terus doakan agar Zayd selamat. Namun, segala keputusan tetap ada di tangan Allah. Kita berdua harus ikhlas.”⁵⁸

Kutipan di atas menjelaskan kesedihan seorang Salsabila. Ia teringat kembali dengan anak angkatnya Zayd ketika bertemu dengan Fasyad tadi. Alvin masuk kamar dan kaget ketika melihat istrinya sedang menangis, ternyata istrinya sedang merindukan Zayd. Alvin pun menemani Salsabila. Ia pun berharap semoga Zayd selamat saat itu. Namun ia tidak ingin mendahului ketetapan Allah. Oleh karena itu ia memberitahu istrinya agar ikhlas bila takdir tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan.

“*Masyaallah*, yang namanya pertalian hati sulit memang ditolak. Ini semua takdir Allah, fasyad. Tak perlu awak takut.”⁵⁹

Paragraf di atas menggambarkan saat Datuk Hosein yang terkagum dengan kejadian yang dialami Fasyad. Ia kagum terhadap rencana Allah yang betul-betul indah, sehingga dengan spontan mengatakan *Masyaallah*. Hal ini disebabkan akibat Fasyad yang mengalami kegalauan karena pertemuannya kembali dengan Salsabila. Dan Fasyad lebih berat menghadapi situasi saat ini di karenakan undangan yang diberikan agar berkunjung ke rumah keluarga Alvin , sehingga ia menceritakan kejadian ini kepada Abah Hosein. Di sini Abah Hosein mengatakan

⁵⁸ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.103

⁵⁹ *Ibid*, h.210

bahwa ikatan tali kekeluargaan yang pernah terjalin diantara mereka saat dulu sangat kuat hingga perasaan itu masih dirasakan oleh keluarga Alvin hingga saat ini. Hal ini juga tak luput dari takdir yang sudah Allah persiapkan jauh hari untuk Fasyad.

“Kalau menurut Alsa itu bukan penyebab beliau meninggal. Kematian itu takdir yang tidak bisa dihindari. Dia memang sudah saatnya untuk kembalipada Allah. Mungkin sekarang ustadz itu sudah lebih bahagia. Saya yakin, beliau juga gembira karena Dokter bisa menjalani pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Jadi perjuangannya tidaklah sia-sia.”⁶⁰

Pada kutipan di atas menggambarkan betapa bijaknya Alsa mengeluarkan pendapat disaat Fasyad dirundung rasa bersalah atas meninggalnya Ustadz Omman. Alsa meyakinkan Fasyad bahwa kematian manusia itu sudah menjadi rahasia dan ketentuan Allah. Manusia tidak dapat mencegah kejadian tersebut. Sebab, Mungkin saja tanpa kita sadari dengan adanya kematian ini mereka merasakan kebahagiaan karena mereka akan bertemu dengan *Rabb*-nya dan terhindar dari kejinya perbuatan manusia.

“Ga, kamu tenangin diri dulu. Soal jodoh itukan di tangan Allah. Bagaimana kalau kita fokus *internship* dulu? Pasti kita akan tetap bersahabat seperti dulu.”⁶¹

ketika Alsa berkenalan dengan keluarga Yoga dengan maksud *ta'aruf*, namun acara ini tidak berjalan lancar dikarenakan hubungan keluarga mereka mempunyai latar belakang yang kurang baik. Sehingga mama Yoga kurang setuju jika Yoga memiliki niat serius dengan Alsa. Yoga merasa sedih atas keputusan mamanya sebab ia sangat ingin meminang Alsa. Akhirnya Alsa menenangkan

⁶⁰ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.228

⁶¹ *Ibid*, h.249

Yoga dengan mengatakan mereka tetap akan bersahabat seperti dulu meski hubungan antara orang tua mereka renggang. Namun, Alsa tidak mau memusingkan masalah jodoh, ia ingin mereka fokus untuk *intership* dulu. Soal jodoh itu sudah ada yang tangani yakni Allah swt. Jodoh juga sudah tertulis di kitab *Lauhul Mahfudz* jauh sebelum manusia dilahirkan.

“Fasyad memang niat berjihad, Abah. Sudah siap andaikan Allah menghendaki saya wafat di sana.”⁶²

Fasyad meminta izin sama Datuk Hosein untuk menjadi relawan di Palestina. Ia sangat rindu dengan tanah kelahirannya. Namun Datuk Hosein sangat mengkhawatirkan keadaan Fasyad yang masih menjadi buronan orang-orang israel. Tetapi Fasyad memiliki niat yang sangat besar sehingga ia menyampaikan kepada Datuk bahwa ia siap dan ridho jika Allah memang menghendaki kematiannya di tanah airnya sendiri.

“Jangan berkata begitu. Coba pikirkan hal-hal baik. Dulu waktu kehilangan orang tua, rasanya dunia seperti runtuh, tetapi abang hanya menangis sebentar, lalu bangkit lagi. Setelah itu Allah malah mempertemukan abang dengan Abi, Ummi dan kamu. Itulah rahmat Allah, jangan pernah meragukannya”⁶³

Fasyad menyela perkataan Alsa ketika mengatakan diri sendiri lumpuh. Fasyad tahu Alsa sedang bersedih, sehingga ia mencoba membuka cara berpikir Alsa dengan menceritakan peristiwa ketika ia kehilangan kedua orang tuanya. Ia juga merasa sedih ketika itu namun ia mencoba bangkit karena kahidupannya

⁶² Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.259

⁶³ *Ibid*, h.317

pasti akan terus berjalan dan tidak berhenti sampai disana saja. Karena ketabahan dan kesabarannya, Fasyad akhirnya di pertemukan dengan keluarga Alsa. Oleh karena itu ia berpesan kepada Alsa agar tidak ragu dengan kekuasaan yang dimiliki Allah sebab rahmat Allah itu sangat dekat dengan orang-orang yang meyakini kekuasaan-Nya.

“Itu yang namanya jodoh. Sesuatu yang enggak mungkin, jadi mungkin.”⁶⁴

Paragraf di atas mengajarkan kepada kita bahwa apa yang kita rencanakan belum tentu di *acc* oleh Allah. Tetapi jika Allah telah menggariskan sesuatu itu terjadi, maka yang enggak mungkin menurut manusia itu sangat mungkin dan mudah bagi Allah swt.

Tabel 4. 1 Aqidah

No	Kategorisasi Aqidah	Jumlah
1	Iman kepada Allah	10
2	Iman kepada Rasul	2
3	Iman kepada Qodha dan Qadhar	12
	Total	24

⁶⁴ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.372

2. Pesan Syariah

a. Ibadah

Di dalam Al-Qur'an, kata ibadah berarti *at-tâ'ah* yakni patuh dan *al-khudu* yakni tunduk, mengikut, menurut, dan doa. Adapun menurut ulama fikih, ibadah adalah semua bentuk pekerjaan yang bertujuan memperoleh rida Allah dan pahala dari-Nya.

Berikut beberapa paragraf yang termasuk dalam pesan ibadah:

“Wahai anakku, semua pedih dan lapar yang kita rasakan saat ini. Tak sebanding dengan nikmatnya pahala surga kelak. Karenanya hiasi selalu ucapanmu dengan zikir kepada Allah. Inshaallah zikir itu yang akan membuatmu kuat!”⁶⁵

Sebelum meninggal syahid *Ummi* dan *Abi*-nya berpesan kepada Zayd atau Fasyad untuk memperbanyak zikir kepada Allah, sebab dengan zikir kita akan terus mengingat betapa banyak kebaikan yang Allah limpahkan kepada manusia dibanding musibah yang diturunkannya. Adapun kondisi yang mereka alami saat ini tidak akan pernah sebanding dengan sedapnya suasana hidup dalam surganya Allah.

“Zayd sangat letih, tubuhnya juga ringkih untuk digerakkan. Namun, iatidak ingin menyerah begitu saja. Zikir yang dibacanya berulang kali, telah menguatkan tekadnya.”⁶⁶

Zayd melarikan diri dengan keadaan tubuh sangat letih dan sulit untuk digerakkan. Kendati demikian ia menguatkan tekadnya dan memohon kekuatan kepada Allah dengan memperbanyak zikir di setiap langkah kakinya. Rasa

⁶⁵ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.1

⁶⁶ *Ibid*, h.2

menyerah tak akan pernah ada dalam diri seorang Fasyad sebab semangat juang yang dia miliki lebih mendominasi sanubarinya.

“Namun Salsabila dan Alvin sepakat untuk mengajari keduanya lebih mandiri. Agar siap menghadapi situasi masa depan nanti. Untungnya bolak balik sekolah hanya perlu naik angkot satu kali. Alsa juga sudah cukup bertanggung jawab untuk menjaga Savina. Hanya doa yang selalu ia bacakan saat mengantar keduanya pergi. Agar mereka selalu dilindungi Allah swt.”⁶⁷

Alvin dan Salsabila mendidik anak mereka untuk lebih mandiri dan pandai bertanggung jawab. Meski keluarga mereka termasuk dalam golongan pengusaha, tetapi Alvin dan Salsabila tak pernah memanjakan mereka dengan kemewahan. Hal ini diantisipasi agar di masa depan mereka dapat bertanggung jawab atas diri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain. Terbukti ketika Alsa dan Savina memakai angkot untuk berangkat dan pulang sekolah. Walaupun terbesit rasa khawatir, mereka dapat mengatasi hal tersebut dengan mendoakan anaknya agar terus mendapat perlindungan Allah swt.

Aku masih nunggu ojek langganan. Mau sholat Ashar dulu. Kalian duluan aja!”⁶⁸

Saat pulang sekolah, Alsa belum melihat pak Burhan, ojek langganan yang sering menjemputnya. Oleh sebab itu Alsa langsung ke musala untuk melaksanakan sholat Ashar terlebih dahulu sembari menunggu pak Burhan. Ia tidak ingin jika sampai di rumah menjadi terburu-buru karena shalat Asharnya

⁶⁷ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.30

⁶⁸ *Ibid*, h.48

belum dilaksanakan. Alsa juga selalu mengusahakan dirinya agar shalat di waktu yang tepat sebagai bukti cinta dan tunduknya kepada Allah swt.

“Sholat terus ngaji dulu. Memang mau kemana sih?”⁶⁹

Paragraf di atas menggambarkan sosok Salsabila yang membiasakan anak-anaknya shalat tepat waktu. Selain itu di antara waktu Maghrib dan Isya ia juga merutinkan Alsa dan Savina untuk mengaji meski hanya selembat. Setelah itu Salsabila membebaskan anaknya jika ada sesuatu yang ingin dikerjakan. Pola didik yang dicontohkan Salsabila menjadikan Alsa dan Savina memiliki sifat baik walaupun tetap ada masa labilnya.

“Kita doa bersama yuk. Supaya semua bisa berhasil lulus!”⁷⁰

Kutipan di atas terjadi pada saat Yoga dan teman-temannya berkumpul di restoran favorit mereka. Sekeliling restoran rasanya di liputi oleh hawa ketegangan sebab sebentar lagi hasil pengumuman perihal lulus dan tidaknya mereka masuk ke jenjang universitas yang menjadi pilihan masing-masing. Dua pekan yang lalu mereka sudah ikhtiar menjalankan ujian. Namun, untuk mengurangi ketegangan di sekitar mereka akhirnya Hana mengusulkan supaya doa bersama dengan tujuan agar hasil yang keluar nanti memuaskan dan menampilkan kata lulus.

“Saat Maghrib, Alsa dan Savina sudah pulang ke rumah. Sementara Savina menulis di buku hariannya tentang pengalamannya menemani kak Yoga

⁶⁹ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.53

⁷⁰ *Ibid*, h.80

pilih hadiah. Alsa berusaha mengalihkan pikirannya yang tegang dengan mengaji.”⁷¹

Setelah shalat Maghrib Alsa terus merasa gugup. Sedangkan Savina sedang merenung dan mengabadikan pengalamannya hari ini bersama Yoga dalam buku. Keresahan hati yang dialami Alsa disebabkan hasil ujian mereka akan diumumkan di hari esok. Alsa pun berusaha mengalihkan pikirannya dengan membaca ayat suci Al-Qur’an. Meski rasa kegelisahan itu tidak hilang sepenuhnya, setidaknya bisa mengurangi pikiran negatif yang terus membayangnya sejak tadi.

“Ya Rabb, semoga beliau segera diberi kesembuhan.”⁷²

Paragraf di atas menggambarkan sosok Fasyad yang sedang mendoakan Ustadz Omman yang menjadi sosok pahlawan baginya. Ia berutang budi kepada beliau karena Ustadz Ommanlah yang menyelamatkannya dari kejaran para zionis hingga mengorbankan dirinya sebagai benteng perlindungan agar Zayd atau Fasyad tak ditemukan oleh mereka. Ustadz Omman juga sering ditawan oleh para tentara israel dengan tujuan menginterogasi terkait persembunyian Fasyad. Hingga hari ini Abah Hosein datang membawa kabar bahwa Ustadz Omman telah sampai di pesantren dengan kesehatan yang sangat menurun. Kabar ini Abah Hosein dapatkan dari teman-teman relawan yang baru kembali dari sana. Berita tersebut membuat Fasyad sedih, hal yang bisa ia lakukan

⁷¹ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.83

⁷² *Ibid*, h.87

hanya mendoakan agar Allah memberikan kesembuhan kepada prajurit yang menjadi garda terdepan dalam kegiatan kemanusiaan.

“Fasyad meminjam mobil Ahmeed untuk membawa beberapa kurma dan nasi kotak untuk makan siang di pesantren bersama Zidan dan Nisa. Dua anak jalanan yang ditemui Fasyad di depan apartemen, lima tahun lalu. Kini keduanya telah remaja. Zidan berusia empat belas tahun dan Nisa sebelas tahun. Setelah pertemuan waktu itu, Fasyad mengajari baca tulis dan mengaji selama setahun. Setelah itu dibawa ke pesantren kenalan Abahnya. *Alhamdulillah*, mereka terlihat ceria sekarang.”⁷³

Kutipan di atas menjelaskan tentang Fasyad yang akan mengunjungi dua anak jalanan yang pernah ditemuinya. Mereka adalah Zidan dan Nisa. Pertemuan pertama mereka itu di depan apartemen ketika Fasyad baru saja pulang dari klinik. Saat itu Nisa sedih karena boneka yang ia temukan di tempat sampah telah rusak. Akhirnya Fasyad membuat boneka dari pelepah pisang dan kulit jagung. Pertemuan mereka tidak sampai di situ saja karena Fasyad sering menjumpai Zidan dan Nisa untuk mengajari mereka baca tulis dan mengaji sebab ia tahu bahwa kedua anak tersebut tidak menempu dunia pendidikan formal. Alhasil setelah belajar satu tahun bersama, Fasyad kemudian membawa mereka ke pondok pesantren kenalan Abah Hosein yakni pondok ustadz Baskoro.

“Pukul lima pagi, adzan Subuh sudah berkumandang. Alsa mendengar suara ketukkan. Akan tetapi matanya masih terasa berat sekali. “Psst, Alsa! Kamu enggak shalat Subuh?”⁷⁴

Alsa terkejut ketika ia di bangunkan untuk sholat Shubuh. Saat adzan berkumandang tadi ia tak mendengarnya sama sekali, mungkin faktor kelelahan

⁷³ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.135

⁷⁴ *Ibid*, h.135

yang masih tersisa akibat mengerjakan tugas tadi malam. Syukrlah ada temannya yang membangunkan, jika tidak pasti ia akan *bablas* hingga Syuruk.

“Alsa langsung beranjak dan pergi ke musala. Ia malas berurusan dengan orang yang bermulut kotor seperti dr. Fitri. Lebih baik shalat sunnah dua rakaat untuk menenangkan diri.”⁷⁵

Paragraf di atas menjelaskan tentang suasana hati Alsa yang lagi bersedih akibat melakukan kesalahan di ruang operasi sehingga Fasyad mengusirnya dari sana. Kejadian ini dijadikan momen oleh dr. Fitri untuk mengejek dan memarahinya setelah operasi selesai. Karena tidak ingin terbawa suasana oleh aura negatif dr. Fitri, Alsa pun beranjak dari sana menuju tempat ibadah dengan niat shalat sunnah untuk mencari ketenangan. Ia pun menumpahkan segala kegundahannya dalam doa seolah tengah bercerita kepada Allah, dengan begitu ia bisa memadamkan emosi yang mengelilinya sejak tadi. Sejatinya ia tahu bahwa emosi itu datangnya dari setan dan cara memadamkannya yaitu dengan berwudhu lalu menundukkan diri dihadapan sang ilahi.

“Menurut Zidan, Menikah itu termasuk menjaga loh, Bang. Dulu Siti Khodijah aja mau menikah sama Nabi Muhammad yang yatim piatu!”⁷⁶

ketika Fasyad merasa tak pantas bila disandingkan dengan Alsa. Ia merasa bahwa seorang yatim piatu seperti dirinya tidak layak bila berdiri di samping Alsa yang serba berkecukupan dalam segala hal. Fasyad bahkan merasa cukup hanya dengan menjaga dan melihatnya baik-baik saja. Zidan yang mendengar hal

⁷⁵ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.154

⁷⁶ *Ibid*, h.180

tersebut mengeluarkan pendapat dengan bahasa yang sopan bahwa menikah juga termasuk menjaga kok. Bahkan itu hukumnya lebih jelas dari pada saat ini. Zidan memilik rasa khawatir terhadap kedekatan mereka, soalnya jika tidak disegerakan pasti akan timbul zina dari masing-masing pihak, apalagi *syaiton* yang sangat menyukai suasana ketika laki-laki dan perempuan berduaan di satu tempat. Zidan juga memberikan contoh bahwa Rasulullah saja yang yatim piatu bisa menikahi Khodijah yang merupakan wanita kaya di zamannya, sementara saat itu Rasulullah bukan siapa-siapa dan belum menjadi seorang Nabi .

“Shalat Hajat, minta agar Allah berikan jalan keluar terbaik untuk kamu dan Yoga. Biar Allah beri petunjuk, terutama untuk Yoganya. Mama juga sedih karena masa lalu kami, kaalian jangan bermusuhan. Berteman saja tidak apa-apa kok. Mama lihat Yoga itu anaknya baik.”⁷⁷

Terkadang peristiwa masa lalu memang menjadi *boomerang* di masa kini jika tidak ada proses penyelesaian. Perihal ini bisa kita lihat pada kisah Salsabila dan mama Yoga yang belum usai menjadikan anak-anak mereka sebagai korban. Hal tersebut terbukti dengan kegagalan perkenalan antara Alsa dan keluarga Yoga. Insiden itu membuat Alsa bingung dengan langkah mereka selanjutnya. Melihat kondisi Alsa yang demikian, akhirnya Salsabila meminta Alsa untuk shalat Hajat dengan maksud agar Allah memberikan petunjuk dan keputusan terbaik kepada anaknya. Walaupun tidak jadi melaksanakan proses *ta'aruf* yang terpenting hubungan pertemanan mereka tidak terputus karena masalah orang tua.

⁷⁷ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.248

“Bawa shalat Tahajud aja, Vin. Siapa tahu Allah kasih jalan. Kalaupun kamu enggak jadi sama Yoga, pasti akan ada penggantinya yang lebih baik.”⁷⁸

Alsa begitu sedih ketika mengetahui jika Savina mempunyai penyakit Autoimun seperti ibu mereka. Menurut diagnosa dokter penyakit ini bisa dipicu karena pola makan yang salah maupun kondisi tubuh yang sedang stres. Tetapi jika ini berkaitan pola makan menurut Alsa tidak mungkin. Alhasil ia pun mencari akar permasalahan yang sedang Savina alami. Ketika Alsa menemukan dan membaca buku harian Savina ia pun tahu bahwa penyebab adiknya sakit karena banyak memikirkan hubungan Yoga dan Alsa, rupanya selama ini Savina memiliki rasa tertarik sama Yoga dan Alsa tidak tahu masalah ini. Setelah mengetahui semuanya, Alsa kemudian menghampiri Savina untuk mengajaknya bicara dari hati ke hati. Alsa pun menyuruh adiknya agar membawa permasalahannya pada saat salat Tahajud, sebab ia yakin semua akan ada jalan jika kita meminta kepada sang maha cinta dengan hati yang tulus, karena Allah merupakan sebaik-baik hakim yang ada di kehidupan ini. Hal ini mengajarkan kepada kita bahwa solusi dari sebuah permasalahan itu hanya kepada Allah. Sebab Allah lebih mengetahui apa yang sedang engkau hadapi.

“Alsa cemberut saja, tetapi dia pasrah. Sekarang usaha terakhirnya adalah berdoa. Karena itu, pas shalat Maghrib gadis itu lama sekali sujudnya.”⁷⁹

⁷⁸ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.254

⁷⁹ *Ibid*, h.265

Kutipan di atas menjelaskan betapa besar niat Alsa ingin berangkat ke Palestina. Bahkan ia rela membuat brosur kecil soal pendaftaran sebagai relawan lalu dibagikannya ke seluruh staf rumah sakit. Namun hasilnya tidak ada seorang pun yang mau dari kalangan wanita. Padahal syarat supaya bisa ke sana harus ada teman perempuan sekitar satu atau dua orang jika ada. Di karenakan ikhtiarnya tidak berhasil ia pun mengeluarkan jurus terakhirnya yakni ketika shalat Maghrib Alsa lama sekali melakukan sujud di rakaat terakhir sebab ia meminta pertolongan Allah agar membukakan jalan supaya ia bisa menginjak tanah Palestina.

“Lihat aku Humaira. Sekarang ini tenang dulu, perbanyak istighfar. Minta maaf pada Abi dan Ummi. Kemarin Abi sangat sedih sampai hampir jatuh. Kemudian kamu harus bangkit dan semangat kembali. Kita sama-sama usaha dan berdoa. *Inshaallah* akan ada jalan untuk kesembuhan kakimu.”⁸⁰

Alsa yang merasa frustrasi akibat mengalami kelumpuhan sementara ditenangkan oleh Fasyad. Ia mengingatkan Alsa agar tidak berputus asa dan menguatkan tekad untuk berusaha sembuh dari penyakit ini. Fasyad juga menyuruh Alsa memperbanyak memohon ampunan kepada Allah karena boleh jadi ujian ini diberikan sebagai penggugur dosanya di masa lalu. Ia merasa prihatin dengan Abi Alvin yang sangat sedih dengan kondisi Alsa. Mereka juga sudah berusaha mencarikan dokter terbaik untuk Alsa tetapi kesembuhan itu tentu tergantung izin dan kehendak Allah.

⁸⁰ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.317

b. Muamalah

muamalah menurut istilah syariat Islam ialah suatu kegiatan yang mengatur hal-hal yang berhubungan dengan tata cara hidup sesama umat manusia untuk memenuhi keperluan hidup sehari-hari. Dengan mengetahui pengertian muamalah kita akan tahu bahwa kewajiban sebagai makhluk sosial terhadap sesamanya. Mengetahui dasar bermuamalah sangatlah penting untuk kehidupan sehari-hari karena kita dapat membedakan atau memilah antara sah dan batil atau halal dan haram dalam perekonomian syariah.

Berikut beberapa paragraf yang termasuk dalam pesan muamalah:

“Kata siapa? Justru pacaran itu nggak boleh tahu!”⁸¹

Kutipan di atas terjadi saat Alvin mendidik anaknya dengan memberi nasihat bahwa pacaran sebelum menikah itu enggak boleh karena hal tersebut menjurus ke ranah zina. Sebab pacaran merupakan kunci yang membuka pintu-pintu maksiat yang lainnya. Selain itu juga, pacaran itu sangat merugikan buat kita, dosa iya pahala pupus. Lebih baik *ta'aruf*, karena di sini akan di lakukan proses perkenalan dengan cara yang Allah ridhoi.

“Wa’alaikumsalam, Dokter Salsa..... apa kabar? Kangen deh.”⁸²

Sebelum masuk ke klinik Salsa mengucapkan salam untuk menyapa orang yang ada di dalamnya. Kemudian seorang wanita yang memakai jilbab menjawab

⁸¹ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.7

⁸² *Ibid*, h.14

salamnya lalu tak lupa juga menanyakan keadaan Salsa sebagai rasa hormatnya kepada atasan. Di sini bisa kita maknai bahwa hukum menjawab salam itu adalah wajib. Selain itu salam juga merupakan kalimat untuk saling mendoakan sesama muslim.

“Di sini enggak wajib pakai jilbab?”⁸³

Kutipan di atas terjadi ketika Alsa di landa rasa bingung saat melihat seorang perempuan berambut panjang yang sedang membetulkan kerudung padahal mereka sekolah madrasah dan di kelas mereka pun campur dengan laki-laki. Dengan rasa penasarannya Alsa menanyakan perihal ini kepada temannya, namun jawaban yang diberikan sangat *klise* dipikirkannya, ternyata di sekolah ini perempuan hanya wajib memakai jilbab jika di dalam kelas saja selama di luar para *trouble maker* pun akan melepaskannya tanpa rasa malu. Sementara sekolah yang mereka tempati itu berbasis Islam seharusnya mereka tahu bahwa hukum memakai jilbab itu wajib. Sungguh wanita sangat mulia disisi Allah jika ia tak menampakkan auratnya kepada khalayak umum.

“Iya, tapi dia pemalu banget. Tadinya kami mau dimasukkan ke *islamic boarding school* sama mama. Di sana cowok sama cewek dipisah. Tapi ketelatan daftar.”⁸⁴

Alsa sangat menyayangi adiknya. Ia selalu menjadi teman terbaik buat Savina baik di rumah maupun di sekolah, sebab Alsa tahu bahwa adiknya itu memiliki sifat *introvert* yang mana membuatnya tidak pandai dalam bergaul.

⁸³ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.23

⁸⁴ *Ibid*, h.23

Karena ke antisosialan Savina, orang tua mereka sebenarnya ingin memasukkan ke sekolah yang mana laki-laki dan perempuan tidak berbaur satu sama lain. Tetapi pada saat mau di daftarkan, pendaftarannya sudah mulai tutup karena sudah memenuhi kapasitas yang diinginkan sekolah. Selain itu juga Alvin dan Salsabila ingin anaknya terjaga dalam pergaulan sebab mereka sekarang berada di kota besar yang mana pergaulannya sangat bebas. Paragraf ini memberi pelajaran tentang pentingnya peran orang tua dalam pengawasan anak. Sebab orang tua merupakan madrasah pertama bagi anak.

“Ga, aku tahu maksud kamu baik dan di sini aku sangat butuh teman. Jadi aku enggak keberatan berteman sama kamu. Cuma kalau kita terus-terusan berdua seperti ini, nanti malah timbul fitnah. Enggak baik juga kan.”⁸⁵

Saat di sekolah Alsa selalu menjadi pusat perhatian yang selalu menjadi bahan *gibah*. Hal ini terjadi karena Alsa memiliki sifat *friendly* tanpa memandang kasta. Ia juga banyak memiliki teman cowok, salah satu yakni Yoga. Kedekatan mereka sering membuat teman-temannya menjadi salah paham. Oleh karena itu ketika Yoga menghampirinya, Alsa mencoba mendiskusikan hal tersebut. Alsa juga sadar kalau mereka terus berdua kemana-mana bisa menimbulkan fitnah baik di diri mereka sendiri maupun di pandangan orang lain.

“Kalian keterlalu ya. Dalam islam ada kewajiban bagi kita untuk menutup aib saudaranya. Bukan malah disebarluaskan. Bagaimana kalau semua itu hanya prasangka. Kalian dosa besar loh!”⁸⁶

⁸⁵ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.40

⁸⁶ *Ibid*, h.59

Momen ini terjadi pada saat Alsa mendapatkan fitnah dari Raras . ketika itu di mading sekolah, terdapat banyak foto Alsa bersama *bule* di loby hotel, padahal kan sebenarnya itu adalah Leo, kakak sepupu dari keluarga ayahnya. Namun begitulah manusia mereka langsung menyimpulkan tanpa ingin bertanya. Keributan yang terjadi dikelas akhirnya dipergoki oleh seorang guru yang bernama pak Ali. Karena melihat Alsa yang lari keluar kelas, pak Ali memarahi Raras dan temannya yang telah menyebarkan gosip hingga heboh. Guru tersebut menjelaskan bahwa dalam agama kita itu dilarang membongkar aib saudara semuslimnya, sebab hal itu masih termasuk dalam praduga belum menjadi fakta. Apa jadinya jika hal tersebut hanya kesalah pahaman semata, tentu Raras dan temannya mendapat dosa besar karena perilakunya yang tak terpuji.

“E-eh, mana bisa. Kalian bukan mahram? Lagi pula tak mungkin Abah biarkan awak studi jauh.”⁸⁷

Datuk Hosein tak akan pernah mengizinkan Filzah untuk berpergian jauh jika tidak ada *mahram*. Hal ini ia lakukan agar Filzah selalu terjaga. Sebab Filzah masih menjadi tanggung jawabnya. Peraturan ini juga berlaku ketika anaknya itu ingin pergi bersama Fasyad ke Jakarta. Namun, lagi-lagi Datuk tak berkenan memberikan izin. Datuk tahu bahwa mereka saudara di atas kertas namun kenyataanya mereka tak sedarah. Inilah yang menjadi kekhawatiran Datuk jika Filzah mengikuti abangnya.

⁸⁷ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.88

“Ahmeed sempat ada ide gila. “Bagaimana awak saje yang menyamar? Pakai *khimar* dan *niqob* Syad!”⁸⁸

Ahmeed sangat pusing jika memikirkan amaknya yang selalu mencari jodoh untuknya. Setiap kembali ke Kuala Lumpur, amaknya tidak pernah lupa untuk menanyakan calon jodohnya. Kan ia ke Jakarta untuk menuntut ilmu kendati jika ada jodoh itu adalah bonus baginya. Saking banyaknya pikiran Ahmeed, ia mempunyai rencana untuk mengelabui amaknya dengan menjadikan Fasyad sebagai seorang *ukhty* yang memakai *khimar* disertai *niqob*. Jelas saja Fasyad menolak dengan menjitak kepalanya. Fasyad tidak ingin mempermainkan hal yang berkaitan dengan syariat Islam.

“Alsa melanjutkan bicaranya, “Tips kedua. Ini saya dapat dari Yoga. Ia bilang cowok itu enggak suka sama cewek yang hatinya buruk. Penuh dengan iri dengki, rasa cemburu yang berlebihan. Padahal belum jadian, tapi kalau ada cewek lain dekatan cowok yang dia taksir. Langsung di-*bully*, dimusuhi, dijauhi, kemudian diomongin di belakangnya. Padahal dia belum tahu siapa takdir jodoh yang sebenarnya. Terus cewek yang suka terpesona sama cowok. Padahal seharusnya dia jaga pandangan matanya. Kan haram melihat lawan jenis dengan nafsu, begitu kata Yoga.”⁸⁹

Momen ini terjadi ketika Alsa mengeluarkan *ultimatum*-nya terkait cara bergaul dengan lelaki. Jawaban cerdas Alsa membuat kedua perawat dan Novita mati kutu. Sebab Alsa tau mereka bertanya dengan niat mengejek. Ia memberitahu kepada mereka bahwa cowok itu suka cewek cuek sebab hal itu terlihat mahal di mata mereka. Cowok juga tak suka cewek agresif apalagi cowok yang ada besik agamanya. Mereka pasti mencari cewek yang suka menjaga pandangan karena

⁸⁸ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.118

⁸⁹ *Ibid*, h.161

yang model seperti itu sudah jelas kualitasnya dan pasti mereka tidak memandang dari segi harta maupun tampang. Itulah kalimat yang pernah didengarnya dari sahabatnya Yoga. Hal ini bisa dijadikan sebagai bahan introspeksi diri untuknya maupun Novita dan kedua perawat tadi.

“Tetap aja dalam Islam enggak boleh. Justru makin dewasa makin bahaya berduaan. Biar Papa aja yang anter!”⁹⁰

Alvin sangat mengkhawatirkan pergaulan remaja saat ini terutama pada anaknya Elsa yang mulai beranjak dewasa. Walaupun masa dulu dan sekarang beda era, namun Alvin ingin Elsa itu menjadi seperti ibunya Salsa yang tidak gampang diajak jalan sama cowok meski itu dalam konteks sahabat. Sebab Alvin tahu dalam islam itu tidak di perbolehkan adanya *ikhtilath*. Akibat komitmen yang demikian, Alvin pun rela mengantarkan Elsa ke tempat tujuan demi menghindari zina.

“Kalau di tempat Abang. Berenang enggak boleh campur. Laki-laki dan perempuan di pisah!”⁹¹

Kutipan di atas menggambarkan sosok Fasyad yang tidak mau berenang di tempat yang bisa diakses oleh laki-laki maupun perempuan. Ia selalu menjaga dirinya agar tidak melihat hal-hal yang memang tidak di perbolehkan oleh syariat. Sebab ia ingin Allah selalu ridho dalam setiap kegiatan yang dilakukannya.

⁹⁰ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.167

⁹¹ *Ibid*, h.195

Begitulah cara Fasyad memberi contoh kepada Zidan dan Nisa agar kelak mereka bisa mengamalkan juga hal tersebut ketika di usia *baligh*.

“Baiklah..... oh iya, ini Fasyad anakku. Dia bilang diundang ke sini. Jadi aku semangat ingin ikut. Sudah lama kali tak jumpa awak!”⁹²

Pada paragraf di atas terjadi ketika Datuk Hosein dan Fasyad mendatangi rumah keluarga Alvin dengan tujuan memenuhi undangan dari mereka. Yang tidak pernah Fasyad sangka ternyata Datuk dan Alvin sudah saling mengenal sedari dulu. Ini pun ia dengar dari cerita Datuk. Kedatangan Datuk ke Indonesia sebenarnya hanya untuk menemani Fasyad ke rumah Alvin sebab keadaan Fasyad yang dilanda rasa bimbang ketika akan bertemu dengan mereka, khawatirnya Fasyad tak dapat menahan lelehan air matanya nanti. Di sini Datuk berniat akan menceritakan asal usul Fasyad secara perlahan kepada Alvin. Karena ia tahu Fasyad tak mungkin siap membongkar identitasnya setelah kebohongan yang di perankannya sejak pertama tiba di Jakarta. Oleh karena itu, Datuk merasa momen ini sangatlah tepat untuk mendiskusikan perihal Fasyad kepada Alvin sekaligus ia menggugurkan kewajiban Fasyad terhadap sesama muslim lainnya yakni memenuhi undangan. Kegiatan memenuhi undangan ini termasuk salah satu cara umat muslim untuk mengikuti jejak perbuatan Rasulullah saw.

“Janji tetaplah janji. Allah itu maha menyaksikan. Apakah kamu tidak menyukai Alsa?”⁹³

⁹² Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.211

⁹³ *Ibid*, h.296

Ustadz Saleh mengingatkan Fasyad bahwa ucapannya yang dulu terhadap Alsa merupakan janji yang besar. Ia berharap Fasyad menepati perkataannya itu, karena di saat ia berjanji pasti Allah menyaksikan dan malaikat juga telah mencatatnya. Janji juga merupakan komitmen pribadi antara tekad dan konsekuensi yang saling mengikat, diikrarkan penuh rasa tanggung jawab. Ini juga terucap disebabkan pikiran yang menghantui. Kita harus berhati-hati dengan pikiran kita, sebab pikiran itu suatu saat akan terwujud. Kita hari ini disadari atau tidak ternyata merupakan perwujudan dari hasil pikiran kita di masa lalu yang telah mengendap begitu lama. Pikiran merupakan sebuah energi yang sudah terlanjur mengada dan tidak akan pernah mati; sekali kita lesatkan maka ia bagai anak panah yang meluncur menuju sasarannya dan akan terus mengada dalam pengembaraannya yang kekal, hingga menemukan perwujudan yang asli.

“Memang dalam Islam itu wanita enggak boleh pergi sendiri tanpa didampingi mahramnya.”⁹⁴

paragraf di atas menegaskan tentang aturan islam yang sangat menjaga dan memuliakan wanita. Meski ribet namun memiliki banyak manfaat. Diantara bentuk pemuliaan kepada wanita adalah, Islam melarang semua hal yang bisa membahayakan wanita atau membuatnya menjadi fitnah bagi lelaki. Dan diantara hal yang bisa membahayakan seorang wanita adalah ketika ia bersafar tanpa disertai *mahram*-nya. karena ketika perempuan selangkah keluar dari rumah maka

⁹⁴ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.310

di belakangnya terdapat setan yang menghias tubuhnya agar terlihat menarik dipandang oleh para lelaki.

Tabel 4. 2 Syariah

No	Kategorisai Syariah	Jumlah
1	Ibadah	16
2	Muamala	14
	Total	30

3. Pesan Akhlaq

a. Akhlaq terhadap yang lebih tua

Maksud akhlaq kepada orang tua yaitu jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan baik karena kebiasaan tanpa pemikiran dan pertimbangan sehingga menjadi kepribadian yang kuat didalam jiwa seseorang untuk selalu berbuat baik kepada orang yang lebih tua.

Berikut adalah paragraf yang termasuk dalam pesan akhlaq kepada orang tua:

“Sayangnya, saat Zayd sedang menjalankan misinya. Ia melihat seorang pria tua dari bangsanya yang dipukuli oleh penjaga perbatasan. Ketika berusaha menyelamatkan kakek itu, dirinya malah ikut tertangkap. Kemudian dibawa ke penjara Yerussalem.”⁹⁵

Kutipan di atas terjadi ketika Zayd menolong seorang kakek yang sedang disiksa oleh para zionis laknatullah. Ia merasa marah terhadap tentara israel yang

⁹⁵ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.1

tidak memandang umur saat memberikan penyiksaan. Karena aksi penyelamatannya, Zayd akhirnya ikut tertangkap oleh mereka. Meski mengorbankan diri sendiri, Zayd tetap bersyukur sebab bisa mengurangi sedikit penderitaan kakek yang sepertinya telah lama dikepung para tentara israel.

“Bolehkah Mak saya panggil *Ummi*?”

“Tentu saja boleh.” Mak Zaenab senang mendengarnya. Sudah lama ia menginginkan anak laki-laki”⁹⁶

Ketika Zayd baru pertama kali tiba di Negeri Sembilan, ia diperkenalkan oleh Datuk kepada istrinya Zaenab. Meski sedih karena meninggalkan negaranya, tetapi ia juga merasa senang karena mempunyai keluarga baru. Setelah mengganti identitas menjadi Fasyad, ia pun meminta izin kepada istri Datuk agar bisa memanggilnya dengan panggilan *Ummi*. Mendengar hal tersebut Mak Zaenab sangat senang dan langsung mengiyakan perkataan Fasyad, sebab ia sudah lama menantikan kehadiran anak lelaki namun *qadarullah* Allah mewujudkan impian tersebut dengan kehadiran Fasyad di keluarganya.

“Rasanya sudah lama sekali tidak video *call* lagi dengan dia. Alsa ingat terakhir kali mereka berkontak, waktu dia berusia sebelas tahun. Waktu itu Zayd berpamitan pada Mama-Papa untuk ikut wajib militer. Orang tua Alsa terlihat sangat khawatir.”⁹⁷

Secara tidak sengaja Alsa menemukan foto seorang anak lelaki yang berdiri sambil tersenyum di depan Masjidil Aqsa. Ingotannya kembali tujuh tahun yang lalu ketika papanya mengajak Alsa ke Palestina. Di sanalah pertemuan pertama Alsa dan kakak angkatnya Zayd. Sekarang ia tak pernah lagi mendengar

⁹⁶ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.5

⁹⁷ *Ibid*, h.11

kabar dari Zayd. Terakhir mereka komunikasi saat Zayd meminta izin kepada orang tuanya untuk ikut wajib militer. Waktu itu umurnya sekitar sebelas tahun. Sikap Zayd yang selalu menghargai orang tuanya itu membuat ia begitu di sayangi oleh Alvin dan Salsabila seperti anak kandung sendiri.

“Ma, nanti Alsa pulang agak sore ya. Mau main sepatu roda di lapangan sekolah. Sekalian nungguin Savina selesai pelantikan klub seninya.”⁹⁸

Paragraf di atas menggambarkan sikap Alsa ketika mengantisipasi dirinya akan pulang terlambat ke rumah. Ia memberi tahu Salsabila akan hal ini agar ibunya tak merasa khawatir. Alasannya pun terlihat logis sehingga Salsabila memberi izin untuknya. Kendati demikian, Salsabila masih saja merasa khawatir terhadap anak-anaknya, sebab mereka belum lama berada di kota ini. Sikap Alsa dan Salsabila merupakan contoh hubungan yang harmonis antara ibu dan anak. Mereka saling menghargai dan menghormati satu sama lain .

“Murid kelas satu itu bersedia minta maaf pada Alsa dan menjalani skors selama satu minggu. Sementara Raras, tidak bersedia minta maaf. Selama masa hukuman dia mengaku ke orang tuanya ada *studi tour* ke Bali selama seminggu. Padahal dia menginap di rumah temannya.”⁹⁹

Kutipan di atas terjadi ketika orang-orang yang mengunci Alsa di kamar mandi kemarin mendapatkan surat panggilan dari guru-guru. Mereka yang menjadi tersangka mendapatkan *skors* selama sepekan. Dan adik kelas yang turut andil mengunci Alsa berkenan meminta maaf kepadanya karena merasa bersalah.

⁹⁸ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.29

⁹⁹ *Ibid*, h.45

Namun, dalang utama dalam masalah ini tak ada niat untuk meminta maaf kepada Alsa. Ia malah membohongi orang tuanya selama masa hukumannya berlaku.

“Begitu sampai di lantai empat, Alsa menyapa ibu Rinka, sekretaris Papa. Kalau sekretaris yang satu ini ia tidak khawatir. Karena ibu Rinka sangat agamis. Dia cocok bekerja di hotel syariah.”¹⁰⁰

Sosok Ibu Rinka di mata Alsa memiliki pribadi yang baik terhadap sesamanya. Selain itu ia juga memiliki ilmu agama yang memadai. Ketika Alsa dan Leo mengunjungi Alvin, mereka bertemu Ibu Rinka di depan ruangan. Tanpa mengurangi rasa hormatnya, Alsa langsung menyapa sekretaris papanya. Sebab sebuah sapaan merupakan satu langkah awal yang membuat terjalinnya komunikasi dan memunculkan perasaan saling memahami. Dengan sapaan juga menjadikan seseorang lebih merasa di hargai. Inilah salah satu alasan yang menjadikan Alsa menjadi sosok orang yang mudah melemparkan salam maupun sapaan kepada orang lain.

“Leo menghampiri Alvin, lalu cium tangan. Dia tahu adik mamanya ini sangat sayang padanya. Waktu ia kecil selalu diantar jemput Om Alvin ke mana-mana. Bahkan sering dibawa Om Alvin ke rumah Tante Salsabila, waktu beliau masih pendekatan.”¹⁰¹

Hubungan Alvin dan Leo memang sangat dekat. Hal ini terjalin sejak Alvin melakukan pendekatan kepada Salsabila. Ia selalu membawa Leo untuk menemaninya bertamu ke rumah Salsabila. Sebab itulah Leo sangat menghargai dan menghormati om-nya, karena sejak dulu mereka memang memiliki *chemistry* yang kuat. Hari ini ia berniat mengunjungi om-nya di tempat kerja, sebab kemarin

¹⁰⁰ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.51

¹⁰¹ *Ibid*, h.52

Leo baru saja di Jakarta. Ketika Leo memasuki ruangan kerja om-nya, ia pun melihat Alvin, lantas ia menghampiri dan dengan sigap mencium tangannya.

“Ma, Savina berangkat dulu ya!” Salsabilah tersenyum sambil mencium pipi si bungsu.”¹⁰²

Di pagi hari, sebelum berangkat sekolah Savina terlebih dahulu berpamitan kepada ibunya. Sikap Savina tersebut sebagai bentuk rasa hormat dan baktinya kepada Salsabila. Meski tampak sepele, kebiasaan berpamitan ini penting untuk dilakukan karena memiliki beberapa manfaat salah satunya menanamkan rasa hormat antara anak dan orang tua serta memohon doa restu kepada orang yang lebih tua agar selamat di perjalanan. Selain itu budaya pamitan juga bermanfaat untuk mempererat hubungan *emosional* dalam rumah tangga. Kehangatan akan terjalin satu sama lain ketika senyum dan salam kepada orang-orang tercinta.

“Assalamualaikum, *Ummi* ... tampak sibuk sekali, ada yang bisa Fasyad bantu?”¹⁰³

Ketika Fasyad masuk ke dalam rumah, ia melihat *Ummi* Zaenab sibuk dengan peralatan masakannya. Karena melihatnya kerepotan, Fasyad akhirnya menghampiri *Ummi* seraya menawarkan bantuan. Meskipun ia seorang lelaki, Fasyad tak malu untuk turun tangan dalam membantu meringankan beban *Ummi* sebagai bentuk bakti kepada orang tua yang telah merawatnya. Ia juga berharap,

¹⁰² Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.64

¹⁰³ *Ibid*, h.85

di setiap kebersamaan mereka, bisa membuat *Ummi Zaenab* ridho terhadap Fasyad dalam segala hal.

“Terima kasih banyak, *Abah!*” Fasyad merasa terharu sekali hingga dipeluknya erat Datuk Hosein. Mata Datuk jadi basah. Dia menepuk pundak Fasyad.”¹⁰⁴

Paragraf ini menggambarkan peristiwa perpisahan Fasyad ketika di bandara. Ia akan melanjutkan pendidikan kedokterannya di Jakarta. Segala keperluan mulai dari paspor, kartu atm bahkan tempat ia praktik telah di uruskan oleh Datuk. Hal ini membuat Fasyad sangat terharu, kalimat terima kasih pun tak henti-hentinya ia ucapkan kepada *Abah* angkatnya itu. Ia sangat berutang budi kepada keluarga Datuk yang telah merawatnya dengan sepenuh hati. Hanya kepada Allah swt. Fasyad meminta perlindungan dan balasan untuk kebaikan keluarga Datuk.

“Fasyad memberanikan diri menyalami *Abi Alvin*.”¹⁰⁵

Kutipan di atas terjadi ketika Fasyad secara tidak sengaja bertemu dengan Alvin di pondok pesantren yang di tempati Zidan dan Nisa. Ia berdoa agar Alvin tidak mengenalinya. Ini semua Fasyad lakukan agar mereka terhindar dari bahaya yang sedang mengancamnya. Namun sedari tadi Alvin selalu menatap kearah dirinya dan itu membuat Fasyad salah tingkah. Setelah mengumpulkan keberanian, akhirnya Fasyad menghampiri Alvin untuk menjabat tangan beliau.

¹⁰⁴ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.89

¹⁰⁵ *Ibid*, h.121

Sebenarnya ia sangat merindukan beliau, namun keadaan yang memaksanya berada di titik ini.

“Saya isi dengan manisan kurma. Semoga Dokter suka. Oh ya, terima kasih untuk bantuannya kemarin, Dok!”¹⁰⁶

Kutipan di atas menjelaskan ketika Alsa menghampiri Fasyad demi mengembalikan tupperware bekas manisan buah semalam. Di dalam kotak itu, Alsa juga mengisi kurma sebagai camilan untuk Fasyad di kala istirahat. Sebelum kembali ke IGD ia menyempatkan diri mengucapkan rasa terima kasihnya karena telah memberikan ruangan dan laptop untuk mengerjakan tugas *deadline* hari ini. Kemudian ia berlalu sembari membungkuk dengan sopan sebagai rasa hormat junior kepada senior.

“Alsa dan Savina salim pada Datuk tanpa menyentuh tangan. Kemudian Alsa tersenyum pada Fasyad sambil melambaikan tangan. Pria itu balas tersenyum.”¹⁰⁷

kutipan di atas terjadi ketika Alvin mengenalkan keluarganya kepada Datuk Hosein. Tanpa menyalahi syariat Islam Alsa dan Savina bergegas menyalami Datuk tanpa menyentuh tangan sebab mereka bukan *mahram*. Budaya salim ini bisa di artikan apapun. Namun Salah satunya adalah sebagai bentuk penghormatan kita terhadap orang yang lebih tua. Salah satu alasan adalah sebagai bentuk kasih sayang terhadap orang tua.

¹⁰⁶ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.137

¹⁰⁷ *Ibid*, h.212

“Alsa dan Fasyad sama-sama terharu waktu sungkem dengan kedua orang tua. Terlebih lagi saat mendengar Alvin dan Ummi Zaenab yang tidak mampu berhenti terisak.”¹⁰⁸

Setelah prosesi ijab qabul, pengantin pria dan wanita dianjurkan mengikuti serangkaian acara yang telah disusun panitia. Salah satu prosedurnya adalah melakaakam sungkeman yang merupakan adat Jawa. Kegiatan ini bagian dari adat yang dilakukan oleh seseorang yang biasanya lebih muda kepada orang yang lebih tua. Yaitu dengan tujuan sebagai bentuk penghormatan ataupun sebagai bentuk permintaan maaf. Alsa dan Fasyad pun bersimpuh di bawah kaki orang tua mereka dengan rasa terharu.

“Sapu tangan ini masih baru. Mungkin tante lebih membutuhkannya dibandingkan saya.”¹⁰⁹

Savina selalu memperhatikan seorang wanita yang berada di sampingnya. Wanita itu sering *menyerobot* antrian sehingga pasien lainnya merasa sebal kepadanya. Namun kali ini, Savina melihatnya terus tertunduk dengan mimik wajah yang sedih. Savina pun menyapa seraya memberikan sapu tangan kepada wanita tersebut dengan nada yang sopan sembari tersenyum.

b. Akhlaq terhadap sesama

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu berhubungan dan saling membutuhkan satu sama lain, setiap orang memiliki kekurangan dan kelebihan serta memerlukan bantuan orang lain. Dalam pergaulan sehari-hari

¹⁰⁸ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.333

¹⁰⁹ *Ibid*, h.353

kita selalu bersama mereka, maka kita patut menghormatinya serta menghargai kedudukan mereka, demikian pula mereka akan menghormati dan menghargai kita, cara bergaul yang baik dengan teman yaitu hendaknya kita turut memikirkan dan mempedulikan persoalan dan kesulitan mereka serta turut meringankan beban permasalahannya.

Berikut adalah paragraf yang termasuk dalam pesan akhlaq kepada sesama:

“Eh, sebagai anggota klub yang nggak pernah latihan khusus seperti atlet. Kalian udah keren banget. Apalagi Alsa, sebagai anggota baru kamu udah bisa tiga kali poin tinggi,” pujinya. Membuat Alsa tersipu.”¹¹⁰

Reza yang berperan sebagai ketua klub memberikan sanjungan kepada anggotanya yang telah berusaha dan berpartisipasi mengikuti lomba. Dari klub putra menempati posisi pertama sedangkan klub putri menempati posisi kedua. tetapi Reza tetap menghargai usaha grup putri, ia juga tak lupa memberikan pujian kepada mereka agar terus semangat latihan, terlebih lagi kepada Alsa yang baru saja menjadi anggota di klub panahan, ia sudah bisa meraih poin tinggi sebanyak tiga kali. Alsa merasa bersyukur dan senang karena usahanya di hargai serta tidak mengecewakan teman-teman.

“Ahmeed berbaik hati menemani Fasyad ke sekretariat kampus. Memberinya petunjuk yang harus dilakukan. Hal ini sangat membantu.”¹¹¹

¹¹⁰ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.73

¹¹¹ *Ibid*, h.92

Kutipan di atas menggambar sosok Ahmeed yang menemani Fasyad untuk melakukan pendaftaran ulang dengan senang hati. Bahkan ia juga yang menjadi teman pertama Fasyad yang berasal dari Malaysia. Kehadiran Ahmeed sangat membantu Fasyad dalam peninjauan lokasi di sana karena ia telah lama di Jakarta. Nasib mereka sesama anak rantau memang harus saling tolong menolong baik itu melalui tenaga, pikiran, ataupun ekonomi jika masih mampu membantu. *Toh*, bantuan itu tidak akan berakhir sia-sia Karena apa yang kamu tanam, itulah yang kamu tuai.

“Apa kabar, Ser? Maaf aku telat datang. Tadi ada urusan dulu, (ujar Salsa sambil memeluk Sera.)”¹¹²

Salsabila memiliki janji bertemu dengan teman-temannya semasa SMA. Mereka berniat untuk menjenguk Tasya yang baru selesai operasi cito akibat infeksi usus buntu. Karena kesibukannya mengurus anak dan suami sebelum berangkat ke rumah sakit, alhasil ia pun terlambat. Karena rasa bersalah kepada temannya yang telah menunggu sedari tadi, Salsa pun meminta maaf seraya memeluknya dengan maksud untuk mengurangi sedikit kekesalan yang mungkin dialaminya di saat Sera menunggu tadi. Alsa dan Sera juga berusaha untuk saling menghargai dan menghormati antar sesama mereka sebagai bentuk persaudaraan.

c. Akhlaq terhadap yang muda

Orang yang lebih muda adalah semua orang yang umurnya lebih muda dari kita. Mereka diantaranya adik kandung, adik kelas di madrasah atau teman-

¹¹² Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.203

teman bermain yang lebih muda umurnya. Perilaku yang perlu kita contohkan terhadap adik-adik yaitu harus membimbing dan menyayangi mereka serta memberikan contoh dengan tingkah laku yang baik.

Berikut adalah beberapa paragraf yang termasuk dalam pesan akhlaq terhadap yang lebih muda:

“Sa maafin Abang ya. Gara-gara Abang, kamu jadi difitnah sama teman kamu.”¹¹³

Kutipan di atas menggambarkan betapa bijaknya sosok Leo kala ia mendatangi Alsa dengan maksud meminta maaf atas permasalahan yang terjadi. Ia ikut merasa bersalah, sebab fitnah yang tersebar di sekolah melibatkan dirinya. Sembari terisak Alsa berkata akan pindah ke Batam karena tak sanggup menghadapi orang-orang yang selalu mencari kesalahannya, Leo akhirnya menenangkan terlebih dahulu kemudian memberi masukan kepadanya agar tidak melarikan diri dari masalah sebab orang-orang yang bersengketa dengannya akan semakin senang dan merasa menang. Setiap masalah pasti ada hikmahnya, bisa jadi ini ujian dari Tuhan agar bisa lebih baik dari hari ini. Jadi, jangan takut untuk menghadapi masalahmu saat ini.

“Wah, adik Abang pandai rupanya. Ilmu Sains dapat nilai sembilan. *Alhamdulillah,*”¹¹⁴

¹¹³ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.61

¹¹⁴ *Ibid*, h.85

Pujian itu di tujukan Fasyad kepada adik angkatnya karena mendapatkan nilai yang baik. Tak lupa juga ia mengucapkan rasa syukurnya kepada Allah swt. atas hasil yang diperoleh Filzah. Sebab dengan bersyukur dan memuji hasil kerja seseorang, membuat orang tersebut menjadi lebih berusaha lagi untuk memperoleh sesuatu dengan lebih baik lagi ke depannya.

“Setelah makan Fasyad memberikan tas ransel berisi peralatan kerajinan tangan yang dibelinya. Anak gadis itu terlihat gembira.”¹¹⁵

Paragraf ini menjelaskan ketika Fasyad bertemu dua orang anak jalanan, yang mana seorang anak laki-laki sedang membujuk adiknya yang perempuan yang sedang menangis karena bonekanya rusak. Mengetahui perihal itu Fasyad pun mencoba menghibur dengan membantu serta mengajak mereka untuk membuat boneka dari pelepah pisang dan kulit jagung. Setelahnya ia membawa kedua anak tersebut untuk makan, dan sebelum pulang Fasyad memberikan kepada mereka tas ransel yang di dalamnya terdapat berbagai macam alat kerajinan yang membuat adik perempuan tadi merasa sangat senang. Tujuannya agar kedua anak itu bisa berkarya dan menghasilkan uang dari sana. Sebab ia tahu kehidupan dunia ini sangatlah keras namun jika kita memiliki sebuah keterampilan maka pekerjaanlah yang akan mencari kita.

¹¹⁵ Lizbelle, *Assalamualaikum Humaira*, h.116

Tabel 4. 3 Akhlaq

No	Kategorisasi Akhlaq	Jumlah
1	Akhlaq kepada yang tua	15
2	Akhlaq kepada Sesama	3
3	Akhlaq kepada yg muda	3
	Total	21



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

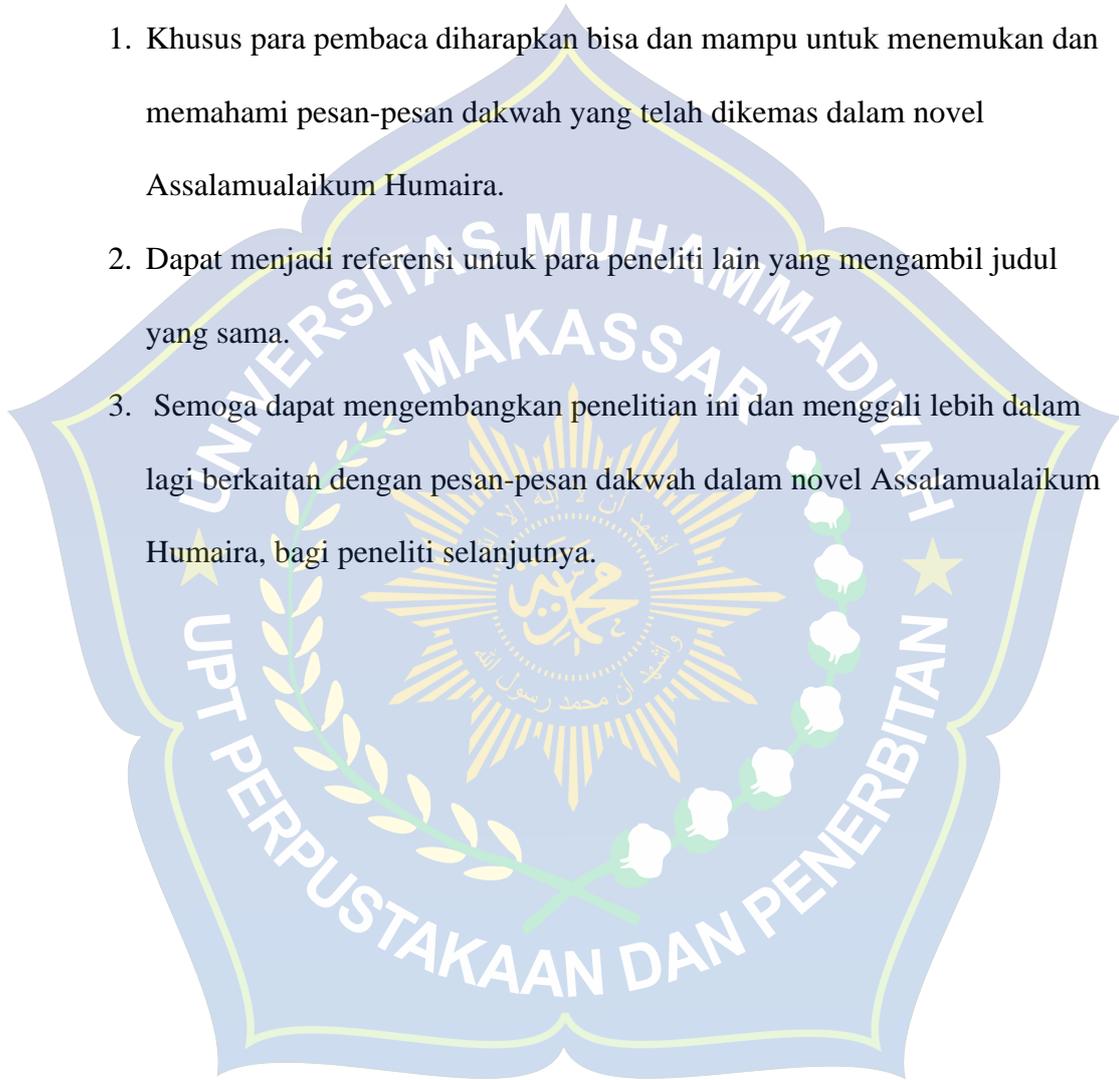
Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa:

1. Dalam novel ini bercerita tentang seorang mujahid Palestina yang akhirnya ditolong oleh beberapa relawan dengan membawanya ke Negeri Sembilan. Setelah beberapa tahun tinggal di Negeri Sembilan dengan damai tiba-tiba ia mendapat berita buruk dari para relawan yang baru pulang dari Gaza bahwa saat ini ia masih menjadi boronan para tentara zionis. Oleh karena itu, ia memutuskan untuk bersembunyi di Negara Indonesia dengan dalih melanjutkan pendidikannya. Seiring berjalannya waktu, akhirnya pemuda ini jatuh cinta kepada adik angkatnya yang sejak kecil ia kenal sebagai Humaira.
2. Dalam novel Assalamualaikum Humaira karya Lizbelle, terdapat banyak pesan dakwah yang bisa memberikan pembaca pelajaran dan hikmah kehidupan. Diantaranya pesan aqidah yang membahas tentang takdir, kekuasaan Allah, dan keteladanan terhadap Rasulullah, pesan Syariah yakni masalah jodoh, shalat, mahram, dan doa terakhir pesan Akhlaq membahas tentang tolong menolong, kesopanan, ucapan terima kasih dan ucapan maaf.

B. Saran

Ada pun saran yang peneliti ingin sampaikan yaitu:

1. Khusus para pembaca diharapkan bisa dan mampu untuk menemukan dan memahami pesan-pesan dakwah yang telah dikemas dalam novel Assalamualaikum Humaira.
2. Dapat menjadi referensi untuk para peneliti lain yang mengambil judul yang sama.
3. Semoga dapat mengembangkan penelitian ini dan menggali lebih dalam lagi berkaitan dengan pesan-pesan dakwah dalam novel Assalamualaikum Humaira, bagi peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya, 2010. Jakarta: Lentera Abadi. Kementerian Agama

Abdullah, dkk, 2021. PETA DAKWAH Dinamika, Dakwah dan Implikasinya Terhadap Keberagaman Masyarakat Muslim Sumatera Utara. Medan: Merdeka Kreasi Grup.

Ajeng Purwani, Diah, 2021. *Pemberdayaan Era Digital*. Cet; 1, Yogyakarta: Bursa Ilmu Karangkajen.

Abdullah, 2018. *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*. Cet; 1, Jakarta: Rajagrafindo.

Aris Yusuf, Mochamad, 2023. *Kajian Kontemporer*. Cet; 1, Bogor : GUEPEDIA.

Abu Al-Fath Al-Bayuni, Muhammad, 2021. *Pengantar Studi Ilmu Komunikasi*. Cet; 1, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Bertens, Kees, 2006. *Psikoanalisis Sigmund Freud*. Cet; 1, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Departemen Pendidikan dan Budaya, 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ensiklopedia Islam, 1994. Cet; 3, Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.

Ensiklopedia Malaysiana, 1996. Cet; 4, Kuala Lumpur: Anzagain Sdn. Bhd.

Faqih, Ahmad, 2020. *Sosiologi Dakwah Perkotaan Perspektif Teoritik dan Studi Kasus*. Cet; 1, Semarang: Fatawa Publishing.

Hafidhuddin, Didin, 1998. *Dakwah Aktual*. Cet; 1, Jakarta: Gema Insania Press

Hasjmy, Ahmad, 1974. *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*. Cet; 1, Jakarta: Bulan Bintang.

Harahap, dkk, 2022. *Analisis Wacana Unsur-Unsur Novel*. Bogor: GUEPEDIA.

<https://www.jejakmufassir.my.id/2020/04/pesan-dakwah.html> (diakses pada 22 juni 2023).

<https://www.instagram.com/direct/t/17845526849565424> (diakses pada 23 september 2023).

<http://iwpc.womanpreneur-community.com/eliza-mirabella-dokter-yang-merambah-bisnis-kuliner/>

Ilahi,Wahyu, dan Harjani Hefni, 2010. *Komunikasi Dakwah*. Cet; 1, Bandung PT. Remaja Rosda Karya

Ibn Mustafa Farran, Ahmad, 2006. *Tafsir Imam Syafi'i*. Cet; 3, Jakarta: Almahira.

Jailani dan Fakhri, 2020. *Planalogi Dakwah*. Cet; 1, Aceh: Ar-Raniry Press.

- Jasafat, 2020. *Konvergensi Media Dakwah*. Cet; 1, Aceh: Ar-Raniry Press.
- Kadir Munsyi, Abdul, 1981. *Metode Diskusi Dalam Dakwah*. Cet; 1, Surabaya: Al-Ikhlash.
- Kafie, Jamaluddin, 1991. *Iman, Islam dan Ikhsan*. Cet; 1, Surabaya: Usaha Nasional.
- Lizbelle, 2023. *Novel Assalamualaikum Humaira*. Cet; 1, Jakarta: Liby Publisher
- Lestari, Sri 2020. *Tinjauan Strukturalisme Genetik*. Vol. 15, No. 1, <http://suarbetang.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/BETANG/article/view/153> (diakses 12 juni 2023).
- M. Munir dan Wahyu Ilahi 2009. *Manajemen Dakwah*. Cet; 2, Jakarta: Kencana.
- M. Munir, 2021. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Group
- Meolong, 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ed. Revisi, Bandung: Remadja Karya.
- Nargiantoro, Burhan, 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Cet; 1, Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Nata, Abuddin, 2011. *Akhlak Tasawuf*. Cet; 10, Jakarta: Rajawali Pers
- Nur Wahidah, Karima, 2017. *Skripsi Analisis Pesan Moral dalam Novel Surga Yang Tak Di Rindukan*.
- Rahmat, Jalaludin, 2007. *Metode Penelitian Komunikasi*. Cet; 2, Bandung: remaja Rosdakarya.
- Rahmadi, 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rusyd, Daniel, 2020. *Ilmu Dakwah Suatu Pengantar*. Cet; 1, Bandung: AbQarie Press.
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Cet; 16, Bandung: Alfabeta.
- Sasono, Adi, 1998. *Solusi Islam atas Problematika Umat*. Cet; 1, Jakarta: Gema InsaniaPress.
- Shihab, Qurais, 2000. *Tafsir al- Misbah*. Cet; 1, Jakarta: Lentera Hati.
- Syukir, Asmuni, 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Cet; 1, Surabaya: Al-Ikhlash.
- Syafaat Habib, M, 1992. *Buku Pedoman Dakwah*. Cet; 1, Jakarta: Wijaya.
- Toha Kuswata, Agus dan Kuswarah Surya Kusuma, 1990. *Komunikasi Islam dari Masa ke Masa*. Cet; 1, Jakarta: Arikha Media Cipta.
- Yusuf, Soeleman. Slamet Soesanto, 1981. *Pengantar Pendidikan Sosial*. Cet; 1, Surabaya: Usaha Nasional.

LAMPIRAN

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593. Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 347/A.2-III/VII/1445/2023
Lamp. :
Hal : Izin Penelitian

13 Muharram 1445 H
31 Juli 2023 M

Kepada Yth.
Bapak Ketua LP3M
Universitas Muhammadiyah Makassar
di –
Makassar

Berdasarkan surat LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 2048/AC-6-VIII/VII1444/2023
Tanggal, 25 Juli 2023, perihal permohonan Izin Penelitian, dengan data lengkap mahasiswa yang
bersangkutan.

Nama : NILAM MASJIDAH
No. Stambuk : 10527 11168 20
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Pekerjaan : Mahasiswa

Kami dari UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar pada dasarnya
mengizinkan kepada yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian/pengumpulan data dan
memanfaatkan bahan pustaka yang ada dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM NOVEL ASSALAMUALAIKUM HUMAIRA"
yang akan dilaksanakan pada tanggal, 27 Juli 2023 s/d 27 September 2023, dengan ketentuan
mentaati aturan dan tata tertib yang berlaku.

Demikianlah kami sampaikan, dengan kerjasama yang baik diucapkan banyak terima kasih

Kepala UPT

Nurul Huda Hum M.I.P.
1991

Tembusan:
1. Rektor Unismuh Makassar
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website :www.library.unismuh.ac.id
E-mail :perpustakaan@unismuh.ac.id



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nilam Masjidah

Nim : 105271116820

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 10 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I Nilam Masjidah

105271116820

by TahapTutup



Submission date: 10-May-2024 01:32PM (UTC+0700)

Submission ID: 2375810285

File name: BAB_1_NILAM.docx (28.27K)

Word count: 1066

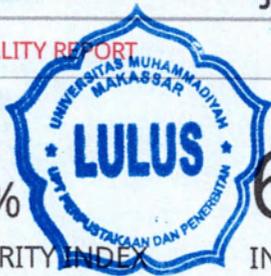
Character count: 6761

BAB I Nilam Masjidah 105271116820

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
2	adoc.pub Internet Source	2%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

BAB II Nilam Masjidah

105271116820

by TahapTutup



Submission date: 10-May-2024 01:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 2375810758

File name: BAB_2_NILAM.docx (73.53K)

Word count: 3185

Character count: 20664

BAB II Nilam Masjidah 105271116820

ORIGINALITY REPORT



23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	4%
2	gurudugder.blogspot.com Internet Source	3%
3	www.journal.iaisambas.ac.id Internet Source	3%
4	123dok.com Internet Source	2%
5	pdfcoffee.com Internet Source	2%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
7	id.123dok.com Internet Source	2%
8	komplitpendidikn.blogspot.com Internet Source	2%
9	text-id.123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



BAB III Nilam Masjidah

105271116820

by TahapTutup

Submission date: 10-May-2024 01:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 2375811187

File name: BAB_3_NILAM.docx (25.76K)

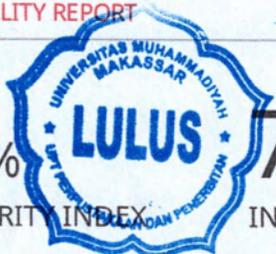
Word count: 819

Character count: 5347

BAB III Nilam Masjidah 105271116820

ORIGINALITY REPORT

9%



7%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	komunikasiformal.blogspot.com Internet Source	2%
2	Sri Normuliati, Nida Urahmah. "PERMAINAN TRADISIONAL BALOGO PADA MASYARAKAT KALIMANTAN SELATAN DALAM KARYA SASTRA", TASHWIR, 2023 Publication	2%
3	Submitted to University of Wollongong Student Paper	2%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

BAB IV Nilam Masjidah

105271116820

by TahapTutup



Submission date: 10-May-2024 01:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 2375812051

File name: BAB_4_NILAM.docx (381.54K)

Word count: 9318

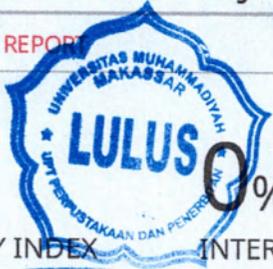
Character count: 55189

BAB IV Nilam Masjidah 105271116820

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes Off

Exclude matches <2%

Exclude bibliography Off



BAB V Nilam Masjidah

105271116820

by TahapTutup

Submission date: 10-May-2024 01:36PM (UTC+0700)

Submission ID: 2375812708

File name: BAB_5_NILAM.docx (27.34K)

Word count: 226

Character count: 1353

BAB V Nilam Masjidah 105271116820

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

5%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

Off



BIODATA



Nilam Masjidah, Wakadia, 06 Januari 2001, anak ke-empat dari pasangan alm. La Inti dan ibu Natia, telah menempuh jejak pendidikan di SD 3 Kusambi mulai dari tahun 2008-2013, MTS.s Al-Ikhlas Raha tahun 2014-2016, MAS Al-Ikhlas Labunti mulai tahun 2017-2019 dan Markaz Tahfidz Al-Birr Makassar mulai tahun 2019-2021, kemudian melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yakni di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar sejak tahun 2020. Penulis memiliki hobi membaca dan menganalisa teks-teks pada novel maupun buku-buku lainnya.